

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/

*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

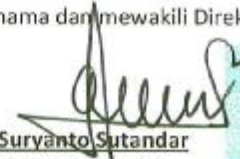
1. Nama : Djaja Suryanto Sutandar
Alamat Kantor : Mega Glodok Kemayoran,
Office Tower B, Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6,
Jakarta 10610
Alamat Rumah : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 2664 6600
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Purwadi Indra Martono
Alamat Kantor : Mega Glodok Kemayoran,
Office Tower B, Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6
Jakarta 10610
Alamat Rumah : Apt. Mediterania G.
Twr A-33-B/E RT 003/RW 005
Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 2664 6600
Jabatan : Direktur Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

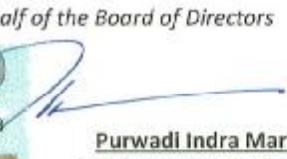
1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk;
2. laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Djaja Suryanto Sutandar
Presiden Direktur /
President Director




Purwadi Indra Martono
Direktur Manajemen Risiko/
Risk Management Director

Jakarta, 19 Pebruari 2013 / February 19, 2013

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk.

Mega Glodok Kemayoran Office Tower B Lt. 2, Jl. Angkasa Kav. B - 6, Jakarta 10610 Indonesia. tel : 6221 - 2664 6600 Fax : 6221 - 8570 1524 www.wom.co.id

a member of **bii** group

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012
PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : Djaja Suryanto Sutandar
Office Address : Mega Glodok Kemayoran,
Office Tower B, Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6,
Jakarta 10610
Residential Address : Jl. Katamaran Indah 6 No. 2J
RT 009/RW 007 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : (021) 2664 6600
Title : President Director
2. Name : Purwadi Indra Martono
Office Address : Mega Glodok Kemayoran,
Office Tower B, Lt. 2
Jl. Angkasa Kav. B-6
Jakarta 10610
Residential Address : Apt. Mediterania G.
Twr A-33-B/E RT 003/RW 005
Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 2664 6600
Title : Risk Management Director

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements;
2. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. all information in PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6-7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8-93	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3220/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-3220/PSS/2013

*The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*

We have audited the statements of financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

19 Februari 2013/February 19, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
		2b,2c,2d, 2o,4,28,30, 31,32,35		
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	14.896		14.690	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Pihak ketiga	52.865		52.495	Third parties
Pihak-pihak berelasi	159.829		165.841	Related parties
Setara kas				Cash equivalents
Pihak ketiga	110.000		75.000	Third parties
Pihak berelasi	450		500	Related party
Total Kas dan Setara Kas	338.040		308.526	Total Cash and Cash Equivalents
		2d,2e,2g,3, 5,10,14,16,17, 27,28,30,31,35		
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank	4.639.852		5.344.325	Consumer financing receivables - net of amounts financed by bank
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.769.570)		(2.010.618)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	2.870.282		3.333.707	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.203)		(72.624)	Allowance for impairment losses
Neto	2.804.079		3.261.083	Net
PIUTANG LAIN-LAIN		2d,6, 30,31,35		OTHER RECEIVABLES
Pihak ketiga	49.370		42.991	Third parties
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA		2d,2h,7, 10,30,31,35		PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
	76.440		185.724	
ASET TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp177.220 dan Rp142.778 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	66.645	2i,3,8, 14,28,30	93.095	PROPERTY AND EQUIPMENT - Net of accumulated depreciation of Rp177,220 and Rp142,778 as of December 31, 2012 and 2011
ASET LAIN-LAIN		9,13,30		OTHER ASSETS
Taksiran tagihan pajak	8.852		10.769	Estimated claims for tax refund
Lain-lain	4.795		4.338	Others
Total Aset Lain-lain	13.647		15.107	Total Other Assets
TOTAL ASET	3.348.221		3.906.526	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
		2c,2f,2l, 2o,5,10,25, 28,30,31,35		
UTANG BANK				BANK LOANS
Pihak ketiga	1.079.795		851.450	Third parties
Pihak berelasi	73.017		-	Related party
Total Utang Bank	1.152.812		851.450	Total Bank Loans
		2c,2f,10, 11,12,28,30, 31,35		
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR				ACCRUED EXPENSES
Pihak ketiga	37.090		32.531	Third parties
Pihak-pihak berelasi	869		849	Related parties
Total Biaya Masih Harus Dibayar	37.959		33.380	Total Accrued Expenses
UTANG PAJAK	12.721	2p,13,30,35	1.200	TAXES PAYABLE
		2c,2f,5, 8,14,27, 28,30,31,35		
UTANG LAIN-LAIN				OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	327.599		753.129	Third parties
Pihak-pihak berelasi	39.039		31.039	Related parties
Total Utang Lain-lain	366.638		784.168	Total Other Payables
UTANG OBLIGASI - Neto	1.104.179	2f,2k,5, 16,25,30,31	1.396.547	BONDS PAYABLE - Net
MEDIUM-TERM NOTES (MTN) - Neto	-	2f,2k,5,17	199.933	MEDIUM-TERM NOTES (MTN) - Net
LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA	49.511	2t,3,29,30	34.162	LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto	80.119	2p,13,30	69.032	DEFERRED TAX LIABILITIES - Net
UTANG KEPADA PIHAK BERELASI	100.000	2c,2f,11,28, 30,31	100.000	DUE TO A RELATED PARTY
TOTAL LIABILITAS	2.903.939		3.469.872	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp100 (dalam nilai penuh)				Rp100 (in full amount)
per saham				par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000				Authorized - 5,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 2.000.000.000				2,000,000,000
saham	200.000	18	200.000	shares
Modal disetor lainnya	110.413	2k,19	110.413	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	7.000	20	6.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan				
penggunaannya	126.869		120.241	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	444.282		436.654	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.348.221		3.906.526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN				REVENUES
Pembiayaan konsumen - neto	798.541	2g,2m,5,21, 21,27,35	744.947	Consumer financing - net
Bunga	9.251	2c,28,35	20.865	Interests
Administrasi	569.813	2g,2m,35 2g,2i,	666.297	Administration
Lain-lain	231.276	2l,2m,2o,8, 15,22,35	220.967	Others
Total Pendapatan	1.608.881		1.653.076	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	405.642	2c,2m,23, 35	434.867	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	517.148	2t,24,28,29 2c,2k,2m, 10,11,16,17,	487.408	Salaries and employees' benefits
Pendanaan	399.246	25,28,35	484.579	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	204.690	2e,2g,5,35	170.080	Provision for impairment losses
Penyusutan	40.702	2i,3,8,35, 2m,2o,15,	38.940	Depreciation
Lain-lain	13.335	26,28,35	21.428	Others
Total Beban	1.580.763		1.637.302	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	28.118		15.774	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2p,13		TAX EXPENSE
Kini	9.403		-	Current
Tangguhan	11.087		10.380	Deferred
Total Beban Pajak	20.490		10.380	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	7.628		5.394	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.628		5.394	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah)	3,81	2r	2,70	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2010		200.000	110.413	5.000	143.847	459.260	Balance December 31, 2010
Pencadangan laba untuk umum	20	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Dividen	2s,20	-	-	-	(28.000)	(28.000)	Dividends
Total laba komprehensif tahun 2011		-	-	-	5.394	5.394	Total comprehensive income in 2011
Saldo 31 Desember 2011		200.000	110.413	6.000	120.241	436.654	Balance December 31, 2011
Pencadangan laba untuk umum	20	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriated earnings for general reserve
Total laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	7.628	7.628	Total comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012		200.000	110.413	7.000	126.869	444.282	Balance December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Konsumen	7.758.686		6.743.258	Consumers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	3.076.640		5.492.483	Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Pendapatan administrasi	569.813		666.297	Administration income
Lain-lain	384.120		265.135	Others
Total penerimaan kas	11.789.259		13.167.173	Total cash receipts
Pembayaran kas untuk/ kepada:				Cash disbursements for/to:
Dealer	(4.235.954)		(6.629.795)	Dealers
Bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama	(4.992.755)		(4.569.559)	Banks in connection with the transaction of joint financing cooperation
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan karyawan serta beban lain-lain	(1.010.410)		(1.015.003)	General and administrative expenses, salaries and employees' benefits and other expenses
Bank-bank sehubungan dengan hak bank-bank atas pendapatan pembiayaan konsumen	(942.099)		(892.541)	Banks in connection with the banks' rights on consumer financing income
Beban pendanaan	(320.857)		(406.718)	Financing costs
Lain-lain	(61.146)		(107.019)	Others
Total pengeluaran kas	(11.563.221)		(13.620.635)	Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	226.038		(453.462)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	3.609	8	5.092	Proceeds from sales of property and equipment
Penerimaan bunga	9.251		20.865	Interest income
Perolehan aset tetap	(16.768)	8	(41.200)	Acquisition of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.908)		(15.243)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan utang bank	(732.138)		(648.884)	Repayments of bank loans
Pelunasan utang obligasi	(294.000)	16	(775.000)	Repayment of bonds payable
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	-	16	1.400.000	Proceeds from issuance of bonds
Penambahan utang bank	1.033.500		845.065	Proceeds from bank loans
Pelunasan MTN	(200.000)	17	(150.000)	Repayment of MTN
Pembayaran dividen	-	2s,20	(28.000)	Payment of dividends
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(192.638)		643.181	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	22		11	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	29.514		174.487	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	308.526		134.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	338.040	4	308.526	CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF
Kas dan bank	227.590		233.026	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	110.450		75.500	Time deposits
Total kas dan setara kas	338.040		308.526	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Jakarta-Tokyo Leasing berdasarkan Akta No.179 tanggal 23 Maret 1982 dan kemudian diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No.96 tanggal 15 Desember 1982, keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-3167-HT01.01.TH82 tanggal 23 Desember 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.26, Tambahan No.1248, tanggal 1 April 1997. Nama Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.5 tanggal 15 Maret 2000 yang dibuat di hadapan Anna Wong, S.H., Notaris di Tangerang, dimana nama Perusahaan diubah dari PT Wahana Ometraco Multi Artha menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-7437.HT.01.04.Th.2000 tanggal 27 Maret 2000. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.54 tanggal 12 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-52847.AH.01.02.Th.2008 tanggal 19 Agustus 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12, Tambahan No.4189/2009, tanggal 10 Februari 2009.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang lembaga pembiayaan meliputi:

- a. Sewa guna usaha
- b. Anjak piutang
- c. Pembiayaan konsumen
- d. Kartu kredit.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia as PT Jakarta-Tokyo Leasing based on the Notarial Deed No.179 dated March 23, 1982 of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by the Notarial Deed No.96 dated December 15, 1982 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-3167-HT01.01.TH82 dated December 23, 1982 and was published in the State Gazette No.26, Supplement No.1248 dated April 1, 1997. The Company's name has been changed several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No.5 dated March 15, 2000 of Anna Wong, S.H., Notary in Tangerang, in which the Company's name was changed from PT Wahana Ometraco Multi Artha to PT Wahana Ottomitra Multiartha. This change of name was approved by the Ministry of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-7437.HT.01.04.Th.2000 dated March 27, 2000. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was covered by the Notarial Deed No.54 dated August 12, 2008 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with Law No.40 Year 2007 of Limited Liability Company. These latest amendments have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-52847.AH.01.02.Th.2008 dated August 19, 2008 and was published in the State Gazette No.12, Supplement No.4189/2009, dated February 10, 2009.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities covering the following areas:

- a. Leasing
- b. Factoring
- c. Consumer financing
- d. Credit card.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.135/KMK.06/2001 tanggal 20 Maret 2001 yang merupakan kelanjutan dari izin usaha seperti yang dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-028/KM.11/1982 tanggal 30 Juni 1982 tentang Pemberian Izin Usaha Dalam Bidang Leasing kepada PT Jakarta-Tokyo Leasing yang telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-105/KM.13/1988 tanggal 7 Juli 1988 dan diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.327/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B, Lantai 2, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, dan memiliki kantor cabang dan kantor unit dengan total 205 (dua ratus lima) lokasi yang antara lain di wilayah Jakarta, Bogor, Ciputat, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang, Solo, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Lampung, Banjarmasin, Samarinda, Makassar, Gorontalo, Kendari dan Pare-Pare.

Perusahaan mulai memfokuskan kegiatannya pada pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua sejak tahun 1997.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan surat No.S-3551/PM/2004 untuk melakukan penawaran 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20.000 atau Rp100 (dalam nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp700 (dalam nilai penuh) per lembar saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 13 Desember 2004.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company obtained a license to operate as a financing company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.135/KMK.06/2001 dated March 20, 2001 which was an extension of a previous license granted as mentioned in the Decision Letter of the Ministry of Finance No.KEP-028/KM.11/1982 dated June 30, 1982 regarding the Granting of the Operating License as a Leasing Company to PT Jakarta-Tokyo Leasing. This license was subsequently extended several times, the latest of which by the Decision Letter of the Ministry of Finance No.KEP-105/KM.13/1988 dated July 7, 1988 and changed by the Decision Letter of the Ministry of Finance No.327/KMK.017/1997 dated July 21, 1997. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities. The Company's head office is located at Mega Glodok Kemayoran Building, Office Tower B, 2nd floor, Jalan Angkasa Kav. B-6, Bandar Kemayoran, Jakarta, and it has totally two hundreds and five (205) locations in, among others, Jakarta, Bogor, Ciputat, Tangerang, Bekasi, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang, Solo, Pekanbaru, Palembang, Jambi, Lampung, Banjarmasin, Samarinda, Makassar, Gorontalo, Kendari and Pare-Pare.

The Company started to focus its operations in consumer financing of two-wheeled motor vehicles in 1997.

b. The Company's Public Offerings

On November 30, 2004, the Company obtained the Effective Letter of the Registration Statement for the Initial Public Offering of Shares from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in its Letter No.S-3551/PM/2004 for 200,000,000 shares with a nominal value of Rp20,000 or Rp100 (in full amount) per share and initial offering price of Rp700 (in full amount) per share. The Company's shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) on December 13, 2004.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada bulan Nopember 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000, yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 31 Oktober 2003 berdasarkan Surat Keputusan No.S-2645/PM/2003. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Nopember 2003.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 26 Mei 2005 berdasarkan Surat Keputusan No.S-1346/PM/2005. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2005.

Pada bulan Juni 2006, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp825.000 yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 24 Mei 2006 berdasarkan Surat Keputusan No.S-138/BL/2006. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Juni 2006.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 14 Mei 2007 berdasarkan Surat Keputusan No.S-2265/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 30 Mei 2007.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings

In November 2003, the Company offered to the public "Bonds I WOM Finance Year 2003 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp300,000, which became effective on October 31, 2003 based on the Decision Letter No.S-2645/PM/2003 of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). On November 12, 2003, the Company listed the bonds on the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2005, the Company offered to the public "Bonds II WOM Finance Year 2005 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp500,000, which became effective on May 26, 2005 based on the Decision Letter No.S-1346/PM/2005 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2005, the Company listed the bonds on the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In June 2006, the Company offered to the public "Bonds III WOM Finance Year 2006 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp825,000 which became effective on May 24, 2006 based on the Decision Letter No.S-138/BL/2006 of BAPEPAM-LK. On June 8, 2006, the Company listed the bonds on the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

In May 2007, the Company offered to the public "Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,000,000 (Note 16), which became effective on May 14, 2007 based on the Decision Letter No.S-2265/BL/2007 of BAPEPAM-LK. On May 30, 2007, the Company listed the bonds on the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Pebruari 2011, Perusahaan menawarkan pada masyarakat "Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok Rp1.400.000 (Catatan 16), yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Pebruari 2011 berdasarkan Surat Keputusan No.S-1766/BL/2011. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2011.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No.81 tanggal 30 Nopember 2011 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-41816 tanggal 21 Desember 2011 serta Surat Keputusan Komisaris No.003/BOC/WOM/CORP/2011 tanggal 11 Mei 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Stephen Liestyo
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris Independen	:	I Nyoman Tjager
Komisaris Independen	:	Myrnie Zachraini Tamin

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar
Direktur Pemasaran	:	
(tidak terafiliasi)	:	Simon Tan Kian Bing
Direktur Personalia	:	Martha Bambang*
Direktur Manajemen Risiko	:	Ir. Purwadi Indra Martono
Direktur Operasional	:	Ir. C. Guntur Triyudianto

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota	:	H. Muh Taufik Darmansyah
Anggota	:	Muhamad Nadrattuzaman

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Myrnie Zachraini Tamin
Anggota	:	Arief Ahmad Dhani
Anggota	:	Tarmiden Sitorus

* Mengundurkan diri efektif tanggal 31 Agustus 2012

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Bonds Offerings (continued)

In February 2011, the Company offered to the public "Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate" with nominal value of Rp1,400,000 (Note 16), which became effective on February 23, 2011 based on the Decision Letter No.S-1766/BL/2011 of BAPEPAM-LK. On March 7, 2011, the Company listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on The Minutes of Extraordinary General Stockholders' Meeting ("EGMS") No.81 dated November 30, 2011 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta and as approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.10-41816 dated December 21, 2011 and Decision Letter of Commissioners No.003/BOC/WOM/CORP/2011 dated May 11, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2012, is as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Marketing Director
	:	(Unaffiliated)
	:	Human Capital Director
	:	Risk Management Director
	:	Operational Director

Sharia Supervisory Board

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Audit Committee

	:	Head of Audit Committee
	:	Member
	:	Member

* Resigned effective on August 31, 2012

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Stephen Liestyo***
Wakil Presiden Komisaris	:	Robbyanto Budiman
Komisaris	:	Garibaldi Thohir
Komisaris Independen	:	I Nyoman Tjager
Komisaris Independen	:	Myrnie Zachraini Tamin

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Djaja Suryanto Sutandar*
Direktur Keuangan	:	Albertus Alex Hermanto**
Direktur Pemasaran (tidak terafiliasi)	:	Simon Tan Kian Bing
Direktur Personalia	:	Martha Bambang
Direktur Manajemen Risiko	:	Ir. Purwadi Indra Martono
Direktur Operasional	:	Ir. C. Guntur Triyudianto****

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	H. Abdul Jabar Majid, MA
Anggota	:	H. Muh Taufik Darmansyah
Anggota	:	Muhamad Nadrattuzaman

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Myrnie Zachraini Tamin
Anggota	:	Arief Ahmad Dhani
Anggota	:	Tarmiden Sitorus

* Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Bapepam-LK tanggal 20 Juli 2011

** Mengundurkan diri efektif tanggal 15 Oktober 2011

*** Pengangkatan efektif tanggal 30 Nopember 2011

**** Efektif setelah diperolehnya Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Ketua Bapepam-LK tanggal 28 Desember 2011

Perusahaan memiliki 4.885 dan 4.347 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Februari 2013.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Stephen Liestyo***
Vice President Commissioner	:	Robbyanto Budiman
Commissioner	:	Garibaldi Thohir
Independent Commissioner	:	I Nyoman Tjager
Independent Commissioner	:	Myrnie Zachraini Tamin

Board of Directors

President Director	:	Djaja Suryanto Sutandar*
Finance Director	:	Albertus Alex Hermanto**
Marketing Director (Unaffiliated)	:	Simon Tan Kian Bing
Human Capital Director	:	Martha Bambang
Risk Management Director	:	Ir. Purwadi Indra Martono
Operational Director	:	Ir. C. Guntur Triyudianto****

Sharia Supervisory Board

Chairman	:	H. Abdul Jabar Majid, MA
Member	:	H. Muh Taufik Darmansyah
Member	:	Muhamad Nadrattuzaman

Audit Committee

Head of Audit Committee	:	Myrnie Zachraini Tamin
Member	:	Arief Ahmad Dhani
Member	:	Tarmiden Sitorus

* Effective after obtaining Fit and Proper Test from Bapepam-LK dated July 20, 2011

** Resigned effective on October 15, 2011

*** Appointed effective on November 30, 2011

**** Effective after obtaining Fit and Proper Test from Bapepam-LK dated December 28, 2011

The Company has a total of 4,885 and 4,347 permanent employees as of December 31, 2012 and 2011 (unaudited).

e. Completion of the financial statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 19, 2013.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito, jika ada, yang digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effectively on January 1, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present information on receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of three (3) months or less at the time of placement and not used as collateral for loans. Deposits, if any, which are used as collateral are classified as "Time Deposits".

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Aset keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan PSAK revisi baru tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company applied SFAS No.7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the separate financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial assets

Effective on January 1, 2012, the Company applied SFAS No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No.55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded SFAS No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No.55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The adoption of these new revised SFAS have significant impact on disclosures in the financial statements.

SFAS No.50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen - neto, biaya dibayar dimuka dan uang muka - uang muka dealer dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

SFAS No.55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No.60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables - net, prepaid expenses and advances - dealer advances and other receivables classified as loans and receivables.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara kolektif untuk aset keuangan. Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in principal or interest payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than ninety (90) days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of contract.

For financial assets carried at amortized cost, the Company assesses whether objective evidence of impairment exists collectively for financial assets. The Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang menurun tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset. Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

f. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang obligasi, MTN dan utang kepada pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Dalam hal utang dan pinjaman, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of comprehensive income.

f. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No.55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, bonds payable, MTN and due to related parties classified loans and borrowings.

In the case of loans and borrowings, these are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statements of comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepas atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan *murabahah* dan cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss in the statement of comprehensive income.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Consumer financing receivables, *murabahah* financing receivables and allowance for impairment losses

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - neto, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2011) seperti dijelaskan pada Catatan 2e.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan setelah menunggu lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari untuk pembiayaan non-BII dan BII. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

Total interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income - net, while interest charged by the creditors is recorded as financing costs.

Unearned income on consumer financing is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

Net difference is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Consumer Financing Income - Net" in the statements of comprehensive income for the current year.

The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired according to SFAS No.55 (Revised 2011) as explained in Note 2e.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation and when they are overdue for more than two hundred and ten (210) days for non-BII and BII financing. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must to disclose the acquisition cost to customer.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan murabahah dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

Pada akhir tahun laporan keuangan, piutang pembiayaan *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang *murabahah* dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Pengeluaran untuk renovasi kantor dengan jangka waktu sewa yang relatif pendek, umumnya kurang dari 4 (empat) tahun, disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka" dan diamortisasi sepanjang masa manfaat sewa.

Pembelian barang-barang yang ditujukan untuk berbagai program promosi selama masa pembiayaan konsumen, disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka" dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Consumer financing receivables, murabahah financing receivables and allowance for impairment losses (continued)

When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

At the end of the year of financial statement, murabahah financing receivables are stated at net realizable value, consist of outstanding murabahah receivables less unearned margin and allowance for impairment losses.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited. Expenses for office renovation with relatively short rental periods, generally less than four (4) years, are presented as part of "Prepaid Expenses and Advances" account and amortized over the lease period.

Purchases of goods for various promotional programs during the consumer financing periods, are presented as part of "Prepaid Expenses and Advances" account and being amortized over their benefited periods.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	10
Renovasi kantor yang sudah selesai	4
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4
Perabot kantor	4

Peralatan dalam proses instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings
	Completely renovated offices
	Vehicles
	Office equipment
	Office furniture and fixtures

Equipment under installation is stated at cost and presented as part of the property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized as profit or loss for the related year.

At the reporting date, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas, emisi obligasi dan *Medium-Term Notes* ("MTN")

Biaya penerbitan efek ekuitas disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya dalam bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan MTN atau obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil penerbitan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif selama jangka waktu MTN atau obligasi (Catatan 2f).

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g di atas.

Pendapatan pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar pendapatan netto setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 2g).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Stock, bonds and Medium-Term Notes ("MTN") issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from additional paid-in capital in the equity section in the statements of financial position.

Costs incurred relating to the MTN or bonds issuance are presented as deduction from the issuance proceeds and amortized using the effective interest rate over the term of the MTN or bonds (Note 2f).

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and expense recognition

The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 2g above.

The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' portion on such income relating to the cooperation transactions of joint financing (Note 2g).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan berhak menentukan suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada suku bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi Perusahaan dan disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2g, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

n. Akuntansi instrumen derivatif

Perusahaan melakukan transaksi/kontrak nilai tukar dan swap dalam mata uang asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan mempergunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition
(continued)

The Company does not recognize interest income on consumer financing receivables based on contract that are overdue for more than three (3) months. Such income is recognized only when received.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of joint financing. The difference is recognized as revenue from such transactions and presented as "Consumer Financing Income - Net" in the statement of comprehensive income for the current year.

Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 2g, are recognized when earned or incurred.

n. Accounting for derivative instruments

The Company enters into and engages in currency swap and foreign exchange contracts/transactions for the purpose of managing its foreign exchange rate exposures emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) are recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption that are generally accepted.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Akuntansi instrumen derivatif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Transaksi dalam Mata Uang Asing".

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs tengah yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp9.670 (dalam nilai penuh) dan Rp9.068 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (AS\$1).

p. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No.46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Accounting for derivative instruments
(continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting, the said instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recognized directly as profit or loss in the current year.

o. Foreign currency transactions and balances

Starting January 1, 2012, the Company's adopted SFAS No.10 (Revised 2010), "Transactions in Foreign Currencies".

The adoption of SFAS No.10 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the prevailing middle rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

As of December 31, 2012 and 2011, the middle rates of exchange used were Rp9,670 (in full amount) and Rp9,068 (in full amount) to US\$1 (in full amount), respectively.

p. Income tax

Effective on January 1, 2012, the Company applied SFAS No.46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

The adoption of SFAS No.46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and reward that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pemasaran sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 36.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 2.000.000.000 (dalam nilai penuh) saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Liabilitas imbalan paska-kerja

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Penerapan PSAK No.24 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Segment information (continued)

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statements is presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 36.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 2,000,000,000 (in full amount) shares for each of the years ended December 31, 2012 and 2011.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the Company's shareholders.

t. Liability for post-employment benefits

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits and termination benefits.

Starting January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefit".

The adoption of SFAS No.24 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Liabilitas imbalan paska-kerja (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10,00% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Liability for post-employment benefits
(continued)

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10.00% of the present value of the defined benefit obligations or 10.00% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10.00% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

- i. PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- ii. PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa".
- iii. PSAK No.56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".
- iv. ISAK No.15, "PSAK No.24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- v. ISAK No.24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted the following revised accounting standards on January 1, 2012, which are considered relevant to the financial statements but did not have significant impact:

- i. SFAS No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".
- ii. SFAS No.30 (Revised 2011), "Leases".
- iii. SFAS No.56 (Revised 2011), "Earnings per Share".
- iv. IFAS No.15, "SFAS No.24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- v. IFAS No.24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Uncertainty about these assumptions and estimation could result material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial reporting period.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 2g.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No.55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained in Notes 2e and 2g.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp66.203 dan Rp72.624. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Liabilitas imbalan paska-kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10,00% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for impairment losses collectively assessed includes inherent credit losses in consumer financing receivables portfolios with similar credit risk characteristics when objective evidence of impairment exist for those portfolios. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

The carrying amounts of the Company's estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2012 and 2011 are Rp66,203 and Rp72,624, respectively. Further details are discussed in Note 5.

Liability for post-employment benefits

The determination of the Company's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions which affects are more than 10.00% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan paska-kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan paska-kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas paska-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp49.511 dan Rp34.162. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp66.645 dan Rp93.095. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Liability for post-employment benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Company's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 are Rp49,511 and Rp34,162, respectively. Further details are discussed in Note 29.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment ranging from four (4) to ten (10) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2012 and 2011 are Rp66,645 and Rp93,095, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic tax planning.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	
Kas	14.896	14.690	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk	36.227	46.935	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.515	894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.456	3.435	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Syariah	2.214	-	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.493	268	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bukopin Tbk	914	48	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	769	36	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	1.277	879	Others (each below Rp500)
Sub total	52.865	52.495	Sub total
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	159.816	165.841	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	13	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Sub total	159.829	165.841	Sub total
Total Bank	212.694	218.336	Total Cash in Banks
Setara Kas - Deposito Berjangka			Cash Equivalents - Time Deposits
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank Muamalat Indonesia	100.000	75.000	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Sub total	110.000	75.000	Sub total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	450	500	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Total Setara Kas - Deposito Berjangka	110.450	75.500	Total Cash Equivalents - Time Deposits
Total	338.040	308.526	Total
Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka - Rupiah	6,25% - 7,25%	7,25% - 9,25%	Annual interest rates of time deposits - Rupiah

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2012	2011	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.719.730	11.867.468	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi bagian yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama (Catatan 27 dan 28)	(6.079.878)	(6.523.143)	Less amounts financed by bank relating to the joint financing cooperation transactions (Notes 27 and 28)
Sub-total	4.639.852	5.344.325	Sub-total
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.769.570)	(2.010.618)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	2.870.282	3.333.707	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.203)	(72.624)	Allowance for impairment losses
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	2.804.079	3.261.083	Consumer Financing Receivables - net
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan - Rupiah	22,00% - 32,00%	25,00% - 28,00%	Average effective annual interest rates - Rupiah

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities in the form of providing two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Angsuran piutang yang akan diterima dari konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Installment receivables which will be collected from consumers in accordance with due dates are as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	2012	2011	Due in
Telah jatuh tempo	269.570	287.205	Due
< 1 tahun	6.419.029	6.576.012	< 1 year
1 - 2 tahun	3.251.747	3.848.044	1 - 2 years
> 2 tahun	779.384	1.156.207	> 2 years
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	10.719.730	11.867.468	Total Consumer Financing Receivables - gross

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days was as follows:

	2012	2011	
Tidak ada tunggakan	8.336.471	8.981.995	No past due
1-90 hari	2.032.201	2.487.228	1-90 days
91-120 hari	73.380	106.269	91-120 days
121-180 hari	136.229	171.540	121-180 days
> 180 hari	141.449	120.436	> 180 days
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - bruto	10.719.730	11.867.468	Total Consumer Financing Receivables - gross

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	72.624
Cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	204.690
Penghapusan piutang tak tertagih selama tahun berjalan	(211.111)
Saldo akhir	66.203

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.291.126 dan Rp1.284.615 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang atas transaksi pembiayaan bersama yang sifatnya *with recourse*, dan masing-masing sebesar Rp663.606 dan Rp840.028 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 10, 14, 16 dan 27). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rpnil dan Rp200.018 digunakan sebagai jaminan atas MTN (Catatan 17).

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor roda dua yang dibiayai (Catatan 27).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2012
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang penerimaan angsuran konsumen	34.244
Klaim asuransi	6.740
Piutang dealer	5.365
Pinjaman karyawan	1.851
Lain-lain	1.170
Total	49.370

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk dan PT Rintis Sejahtera. Pembayaran angsuran konsumen melalui PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk dan PT Rintis Sejahtera akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for impairment losses are as follows:

	2011	
	63.654	Beginning balance
	170.080	Additions during the year
	(161.110)	Write-off during the year
	72.624	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables amounting to Rp1,291,126 and Rp1,284,615, respectively, are pledged as collateral on a with recourse basis to the bank loans and payables on joint financing transactions, and amounting to Rp663,606 and Rp840,028 to the bonds payable, respectively (Notes 10, 14, 16 and 27). As of December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables amounting to Rpnil and Rp200,018, respectively, are pledged as collateral on a with recourse basis to MTN (Note 17).

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the ownership certificates ("BPKB") of the financed two-wheeled motor vehicles (Note 27).

6. OTHER RECEIVABLES

	2011	
		<u>Third parties</u>
	20.725	Consumer installment receipt receivables
	9.434	Insurance claims
	6.183	Dealer receivables
	3.687	Loans to employees
	2.962	Others
	42.991	Total

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk and PT Rintis Sejahtera. Consumer installment payments through PT Pos Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia Tbk and PT Rintis Sejahtera will be paid to the Company by transfer to bank account within one (1) day up to five (5) working days from the date of receipt of the consumer installment.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Pinjaman kepada direktur dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun, yang diangsur melalui pemotongan gaji setiap bulan dengan jangka waktu pinjaman 10 (sepuluh) tahun.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pinjaman karyawan untuk pemilikan kendaraan dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Loans to employees represent non-interest bearing loans, which are repaid through monthly salary deductions over the loan periods ranging from one (1) year to three (3) years. Loans to directors which bear annual interest rate at 5.00% per annum, are repaid through monthly salary deductions over the loan period of ten (10) years.

The fair value of employee loans is determined by discounting cash flows using the market interest rate.

Loans to employees for vehicle ownership are secured by the vehicles' BPKB of the financed vehicles.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2012
Provisi bank	28.577
Sewa dan renovasi kantor	26.340
Uang muka dealer	17.582
Promosi penjualan	-
Lain-lain	3.941
Total	76.440

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2011	
	90.833	Bank provision fees
	24.788	Office rentals and renovations
	55.751	Dealer advances
	8.748	Sales promotion
	5.604	Others
Total	185.724	Total

Promosi penjualan merupakan biaya promosi yang dikeluarkan untuk berbagai program promosi dan iklan dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan.

Sales promotion represent promotion expense for various promotion programs and advertising for the purpose of increasing the Company's revenues.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	798	-	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor yang sudah selesai	48.175	2.663	75	-	50.763	Completely renovated offices
Kendaraan	37.317	10.348	5.714	-	41.951	Vehicles
Peralatan kantor	131.050	3.624	2.885	2.854	134.643	Office equipment
Perabot kantor	10.479	133	102	-	10.510	Office furniture and fixtures
Sub-total	233.019	16.768	8.776	2.854	243.865	Sub-total
Peralatan dalam proses instalasi	2.854	-	-	(2.854)	-	Equipment under installation
Total Biaya Perolehan	235.873	16.768	8.776	-	243.865	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.299	543	-	-	3.842	Buildings
Renovasi kantor yang sudah selesai	35.214	5.238	63	-	40.389	Completely renovated offices
Kendaraan	17.679	8.847	3.224	-	23.302	Vehicles
Peralatan kantor	77.465	25.421	2.872	-	100.014	Office equipment
Perabot kantor	9.121	653	101	-	9.673	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	142.778	40.702	6.260	-	177.220	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	93.095				66.645	Carrying Amount

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	798	-	-	-	798	Land
Bangunan	5.200	-	-	-	5.200	Buildings
Renovasi kantor yang sudah selesai	40.187	7.851	27	164	48.175	Completely renovated offices
Kendaraan	29.999	15.696	8.378	-	37.317	Vehicles
Peralatan kantor	117.930	13.390	4.111	3.841	131.050	Office equipment
Perabot kantor	10.167	414	102	-	10.479	Office furniture and fixtures
Sub-total	204.281	37.351	12.618	4.005	233.019	Sub-total
Peralatan dalam proses instalasi	3.010	3.849	-	(4.005)	2.854	Equipment under installation
Total Biaya Perolehan	207.291	41.200	12.618	-	235.873	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2.779	520	-	-	3.299	Buildings
Renovasi kantor yang sudah selesai	30.130	5.110	26	-	35.214	Completely renovated offices
Kendaraan	13.780	8.398	4.499	-	17.679	Vehicles
Peralatan kantor	57.406	23.932	3.873	-	77.465	Office equipment
Perabot kantor	8.246	980	105	-	9.121	Office furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	112.341	38.940	8.503	-	142.778	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	94.950				93.095	Carrying Amount

Beban penyusutan adalah sebesar Rp40.702 dan Rp38.940 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Depreciation charged to operations amounted to Rp40,702 and Rp38,940 for years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2012	2011	
Hasil penjualan aset tetap	3.609	5.092	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai buku aset tetap	(2.516)	(4.115)	Net book value of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	1.093	977	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 22).

Gain on sale of property and equipment is recorded as part of "Other Revenues - Others" in the statements of comprehensive income (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2011, peralatan dalam proses instalasi merupakan biaya sehubungan dengan proyek untuk pemasangan sistem komputer baru yang selesai pada bulan Juni 2012.

As of December 31, 2011, equipment under installation represents the cost of project to install new computer system, which was completed in June 2012.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter, Jakarta akan berakhir pada tanggal 2 Agustus 2027. HGB-HGB yang berlokasi di Tangerang (Banten), Sidoarjo (Jawa Timur), Samarinda (Kalimantan Timur) dan Daerah Istimewa Yogyakarta akan berakhir masing-masing pada tanggal-tanggal 15 Juli 2027, 4 Januari 2027, 7 Agustus 2026 dan 23 September 2020. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB-HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp121.560 dan AS\$2.229.493 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp201.923 dan AS\$2.156.643 (dalam nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Adira Dinamika. Pada tanggal 31 Desember 2011, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Sinar Mas.

Seluruh perusahaan asuransi tersebut di atas adalah pihak ketiga.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Selama belum lunas, aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh melalui fasilitas pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT BCA Finance dan Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga, dan PT BII Finance Center, pihak berelasi (Catatan 14 dan 28).

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari akun-akun Taksiran Tagihan Pajak masing-masing sebesar Rp8.852 dan Rp10.769, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 13) dan Lain-lain.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rights to Use the Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") covering the land and buildings located at Sunter, Jakarta will expire on August 2, 2027. HGBs in Tangerang (Banten), Sidoarjo (East Java), Samarinda (East Kalimantan) and Yogyakarta Province will expire on July 15, 2027, January 4, 2027, August 7, 2026 and September 23, 2020, respectively. Company's management believes that the above HGBs can be renewed at the expiry dates.

Based on the assessment of the recoverability of the property and equipment, the Company's management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as of December 31, 2012 and 2011.

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp121,560 and US\$2,229,493 (in full amount) as of December 31, 2012 and Rp201,923 and US\$2,156,643 (in full amount) as of December 31, 2011, respectively. As of December 31, 2012, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Adira Dinamika. As of December 31, 2011, property and equipment are insured through PT Asuransi Sinar Mas.

All the above insurance companies are third parties.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Until fully paid, property and equipment in the form of vehicles which are acquired through financing facilities are used as collateral to the vehicles financing facilities obtained from PT BCA Finance and Bank Jasa Jakarta, third parties, and PT BII Finance Center, a related party (Notes 14 and 28).

9. OTHER ASSETS

This account consists of Estimated Claims for Tax Refund each amounting to Rp8,852 and Rp10,769, as of December 31, 2012 and 2011 (Note 13) and Others.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

	2012	2011	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp403.472 dan Rp365.972 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.917 dan Rp1.857 tahun 2012 dan 2011)	401.555	364.115	PT Bank Central Asia Tbk (Contract value of Rp403,472 and Rp365,972, net of unamortized bank provision of Rp1,917 and Rp1,857 in 2012 and 2011)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Nilai kontrak sebesar Rp248.611 dan Rp75.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.734 dan Rp1.549 tahun 2012 dan 2011)	246.877	73.451	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Contract value of Rp248,611 and Rp75,000, net of unamortized bank provision of Rp1,734 and Rp1,549 in 2012 and 2011)
PT Bank DBS Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp100.000 dan Rp100.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp83 dan Rp139 tahun 2012 dan 2011)	99.917	99.861	PT Bank DBS Indonesia (Contract value of Rp100,000 and Rp100,000, net of unamortized bank provision of Rp83 and Rp139 in 2012 and 2011)
Standard Chartered Bank Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp100.000 dan Rp180.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.500 dan Rp2.500 tahun 2012 dan 2011)	98.500	177.500	Standard Chartered Bank Indonesia (Contract value of Rp100,000 and Rp180,000, net of unamortized bank provision of Rp1,500 and Rp2,500 in 2012 and 2011)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Amanah Syariah (Nilai kontrak sebesar Rp81.000 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil tahun 2012)	81.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Amanah Syariah (Contract value of Rp81,000 net of unamortized bank provision of Rpnil in 2012)
PT Bank Panin Syariah (Nilai kontrak sebesar Rp71.121 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp163 tahun 2012)	70.958	-	PT Bank Panin Syariah (Contract value of Rp71,121, net of unamortized bank provision of Rp163 in 2012)
PT BCA Syariah (Nilai kontrak sebesar Rp35.189 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp95 tahun 2012)	35.094	-	PT BCA Syariah (Contract value of Rp35,189, net of unamortized bank provision of Rp95 in 2012)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Nilai kontrak sebesar Rp23.667 dan Rp83.416 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp1.375 dan Rp1.375 tahun 2012 dan 2011)	22.292	82.041	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Contract value of Rp23,667 and Rp83,416, net of unamortized bank provision of Rp1,375 and Rp1,375 in 2012 and 2011)
PT Bank Syariah Mandiri (Nilai kontrak sebesar Rp15.273 dan Rp34.961 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp195 dan Rp355 tahun 2012 dan 2011)	15.078	34.606	PT Bank Syariah Mandiri (Contract value of Rp15,273, and Rp34,961, net of unamortized bank provision of Rp195 and Rp355 in 2012 and 2011)
PT Bank Ganesha (Nilai kontrak sebesar Rp8.559 dan Rp16.192 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp35 dan Rp 73 tahun 2012 dan 2011)	8.524	16.119	PT Bank Ganesha (Contract value of Rp8,559 and Rp16,192, net of unamortized bank provision of Rp35 and Rp73 in 2012 and 2011)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

	2012	2011	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Sinarmas Tbk (Nilai kontrak sebesar Rpnil dan Rp3.774 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rpnil dan Rp17 tahun 2012 dan 2011)	-	3.757	PT Bank Sinarmas Tbk (Contract value of Rpnil and Rp3,774 net of unamortized bank provision of Rpnil and Rp17 in 2012 and 2011)
Sub-total	1.079.795	851.450	Sub-total
<u>Pihak Berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related Party (Note 28)</u>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Nilai kontrak sebesar Rp73.194 dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp177 tahun 2012)	73.017	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Contract value of Rp73,194, net of unamortized bank provision of Rp177 in 2012)
Sub-total	73.017	-	Sub-total
Total	1.152.812	851.450	Total
 Tingkat bunga tahunan Mata uang Rupiah Mata uang asing	 10,00% - 19,00% -	 10,25% - 16,00% 7,34% - 13,08%	 Annual interest rates Rupiah currency Foreign currency
 Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan Mata uang Rupiah Mata uang asing	 9,35% - 19,00% -	 11,00% - 14,50% 7,34%	 Average effective annual interest rates Rupiah currency Foreign currency

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dan *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 1") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing adalah sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11,00% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Based on the Credit Agreement No.194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facility in the form of Local Credit (Current Account) and *Installment Loan* Facility ("*Installment Loan* Facility 1") with a maximum available fund amounting to Rp25,000 and Rp200,000, respectively, which were used as motor vehicle financing. The loans bear interest rate at 10.75% and 11.00% per annum, respectively. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2011, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.116 dimana BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2012 dan menambah fasilitas kredit berupa fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan* 2") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Kedua pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen Perusahaan minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.116 tersebut, Fasilitas *Installment Loan* 1 akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait.

Jangka waktu penarikan kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dan Fasilitas *Installment Loan* 2 adalah masing-masing sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dan 9 (sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum dana Rp25.000 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2013.

Berdasarkan surat No.40015/GBK/2013 tanggal 18 Januari 2013, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan atas Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BCA tersebut di atas.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

On October 19, 2011, the Company has secured additional facilities under the First Amendment of Credit Agreement No.116 where BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which has matured on October 20, 2012 and increase the credit facility in the form of *Installment Loan* Facility ("*Installment Loan* Facility 2") with a maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of three (3) years from the date of any related withdrawal. Both loan facilities bear interest rate at 10.50% per annum.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

Under the First Amendment of Credit Agreement No.116, the *Installment Loan* Facility 1 will mature at a maximum of three (3) years from the date of any related withdrawal.

The withdrawal period for the Local Credit (Current Account) Facility and *Installment Loan* Facility 2 are up to October 20, 2012 and nine (9) months from the signing date of the First Amendment of Credit Agreement, respectively.

On October 16, 2012, the Company has secured facilities to extend the Local Credit (Current Account) Facility with maximum fund amounting to Rp25,000 which matured on January 20, 2013.

Based on the letter No.40015/GBK/2013 dated January 18, 2013, the Company has secured facilities to extend the Local Credit Facilities (Current Account) which which will mature on March 20, 2013.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by BCA.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.45 tanggal 21 April 2010, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang digunakan sebagai pembiayaan kendaraan bermotor. Jangka waktu Fasilitas Pinjaman Tetap ini ditetapkan 19 (sembilan belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan telah berakhir pada tanggal 21 Nopember 2011.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12,50% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang konsumen Perusahaan minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 5 Nopember 2011.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.60 tanggal 22 Desember 2011, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp350.000 yang digunakan sebagai pembiayaan kendaraan bermotor. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman yaitu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan masing-masing yang tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas kredit. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Pebruari 2015.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5), tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta obyek pembiayaan harus ditanggung asuransi serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Berdasarkan surat Penurunan Bunga Fasilitas Pinjaman Tetap II No.316/DFI/EXT/11 tanggal 20 Desember 2011, Bank Panin telah menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyesuaikan tingkat suku bunga untuk Fasilitas Pinjaman Tetap II dari 11,25% per tahun menjadi 10,75% per tahun.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")

Based on the Credit Agreement No.45 dated April 21, 2010, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility with a maximum available fund amounting to Rp350,000, which was used as motor vehicle financing. The term of Fixed Loan Facility is determined nineteen (19) months since the agreement is signed and expired on November 21, 2011.

The loan bears interest rate at 12.50% per annum. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

The loan has matured and paid on November 5, 2011.

Based on the Credit Agreement No.60 dated December 22, 2011, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility II with a maximum available fund amounting to Rp350,000, which was used as motor vehicle financing. The maturity date of each loan is thirty six (36) months from the date of each withdrawal and must not exceed the maturity date of the credit facility. The facility will expire on February 28, 2015.

The loan bears interest rate at 11.25% per annum. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

Based on a letter of Reduction in interest for Fixed Loan Facility II No.316/DFI/EXT/11 dated December 20, 2011, Bank Panin has approved the Company's request to adjust interest rate for Fixed Loan Facility II from 11.25% per annum to 10.75% per annum.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Panin tersebut di atas.

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No.114/PEP-DBSI/IV/2009 tanggal 7 April 2009, Bank DBS setuju untuk memberikan fasilitas kredit tidak bergulir dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 sebagai fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor. Fasilitas perbankan ini jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2010.

Pada tanggal 1 Maret 2010, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan fasilitas berdasarkan surat No.085/PFPA-DBSI/III/2010, dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,65% sampai dengan 11,70% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 125,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan fasilitas berdasarkan surat No.287/PFPA-DBSI/VI/2011 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2012. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,95% sampai dengan 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 125,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5) dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 10 kali.

Pada tanggal 3 April 2012, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan fasilitas berdasarkan surat No.1094/IV/DBSI/BG-JKT/2012 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,05% sampai dengan 11,15% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 125,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin")
(continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank Panin.

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")

Based on the Credit Agreement No.114/PEP-DBSI/IV/2009 dated April 7, 2009, Bank DBS agreed to provide an uncommitted revolving credit facility with a maximum amount of Rp100,000, for motor vehicle financing. The credit facility has matured on March 27, 2010.

On March 1, 2010, the Company obtained an extension of the facility based on letter No. 085/PFPA-DBSI/III/2010 and matured on March 27, 2011. The loan used to bear interest rates ranging from 11.65% to 11.70% per annum, and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 125.00% of the amount of credit facility (Note 5).

On June 24, 2011, the Company acquired an extension of the facility based on letter No.287/PFPA-DBSI/VI/2011 and matured on March 27, 2012. The loan used to bear interest rates ranging from 10.95% to 11.00% per annum, and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 125.00% of the amount of credit facility (Note 5) and maximum debt to equity ratio of 10 times.

On April 3, 2012, the Company acquired an extension of the facility based on letter No.1094/IV/DBSI/BG-JKT/2012 which matured on May 27, 2012. The loan used to bear interest rates ranging from 11.05% to 11.15% per annum, and was secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 125.00% of the amount of credit facility (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2012, Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan fasilitas berdasarkan surat No.295/PFPA-DBSI/VI/2012 dengan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,00% per tahun, dengan jaminan berupa jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah sekurang-kurangnya 125,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 10 kali (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank DBS tersebut di atas.

Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.JKT/TTD/3234 tanggal 23 Maret 2011, SCB setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa "Committed Secured Term Loan" sebesar Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2014. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 125,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali. Perusahaan juga wajib menjaga total kekayaan neto berwujud minimal sebesar Rp400.000.

Pembatasan Keuangan

Rasio total utang terhadap kekayaan neto

berwujud : max. 10:1 :

Rasio *non performing loan* terhadap total

piutang pembiayaan konsumen : max. 5,00% :

Rasio eksposur mata uang terbuka yang

tidak terlindung nilai terhadap

kekayaan neto berwujud : max. 25,00% :

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh SCB tersebut di atas.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") (continued)

On June 19, 2012, the Company acquired an extension of the facility based on letter No. 295/PFPA-DBSI/VI/2012 and will mature on March 27, 2013. The loan bears interest rates at 11.00% per annum, and is secured by fiduciary transfer of consumer financing receivables with a minimum of 125.00% of the amount of credit facility and maximum debt to equity ratio of 10 times (Note 5).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank DBS.

Standard Chartered Bank Indonesia ("SCB")

Based on the Credit Agreement No.JKT/TTD/3234 dated March 23, 2011, SCB agreed to provide a credit facility "Committed Secured Term Loan" amounting to Rp200,000, which is used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 11.35% per annum and will mature on March 23, 2014. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 125.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times. The Company also has to maintain minimum net assets value amounting to Rp400,000.

Financial Covenants

Total debt to net worth ratio

Non performing loan to total

consumer financing receivables ratio

Open foreign currency that are not

protected against the tangible

net asset value exposure ratio

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by SCB.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement ("CFA")*) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman (Catatan 5) serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan telah mendapatkan penambahan atas CFA tersebut berdasarkan Penambahan Atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No.JAK/120705/U/00218558 dimana HSBC setuju untuk merubah struktur fasilitas dan selanjutnya mengubah ketentuan di dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan penambahan tersebut, HSBC setuju untuk memberikan pinjaman berulang dan fasilitas pembiayaan *mudharabah* dengan jumlah penggunaan fasilitas limit gabungan tidak dapat melebihi Rp200.000.

Pinjaman berulang

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap *tranche* harus minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Saldo pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 11 Februari 2013 dan sampai tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas pinjaman ini.

Fasilitas pembiayaan *mudharabah*

Fasilitas ini ditujukan untuk memfasilitasi kegiatan pembiayaan *murabahah* dan/atau *ijarah* Perusahaan.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun sejak tanggal pencairan.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Based on the Credit Agreement No.JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide a Working Capital Loan Facility (*Corporate Facility Agreement ("CFA")*) with a maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan used to bear interest rate at 10.25% per annum. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan (Note 5) and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times.

On July 30, 2012, the Company has secured additional CFA under the Addendum to Corporate Facility Agreement No.JAK/120705/U/00218558 where HSBC agreed to amend the facility structure and further amend certain provisions of the credit agreement.

Based on that addendum, HSBC agreed to provide revolving loan and *mudharabah* financing facility with total combined limit facility cannot exceed Rp200,000.

Revolving loan

The purpose of this loan is to fund the Company's short term working capital.

Tenor of each loan is maximum one (1) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

The loan bears interest rate at 10.25% per annum.

The loan will mature on February 11, 2013 and up to the completion of the financial statements, the Company does not renew this loan.

Mudharabah financing facility

The purpose of this facility is to facilitate Company's financing activities under *murabahah* and/or *ijarah* contracts.

This facility will mature in one (1) year from disbursement date.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan mudharabah (lanjutan)

Dasar perhitungan bagi hasil yang digunakan adalah sesuai dengan rasio bagi hasil (*nisbah*) yang akan ditentukan dalam suatu perjanjian *mudharabah* antara HSBC dan Perusahaan dengan nilai keuntungan tersebut setara dengan 11,00% per tahun untuk HSBC.

Saldo fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2013 dan sampai tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas pinjaman ini.

Baik pinjaman berulang dan fasilitas pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh HSBC tersebut di atas.

PT Bank Panin Syariah ("BPS")

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad Wa'ad *Mudharabah* dengan pola modal kerja - *Non Revolving* dimana BPS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp80.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 110,00% dari total pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BPS tersebut di atas.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") (continued)

Mudharabah financing facility (continued)

The basis used for calculation of profit sharing is in accordance with the profit sharing ratio (*nisbah*) which will be determined in a certain *mudharabah* agreement between HSBC and the Company whereas the HSBC's profit amount is equivalent to 11.00% per annum.

The facility will mature on August 5, 2013 and up to the completion of the financial statements, the Company does not renew this loan.

Both the revolving loan and *mudharabah* financing facility are collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

As of December 31, 2012 dan 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by HSBC above.

PT Bank Panin Syariah ("BPS")

On June 21, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Akad Wa'ad *Mudharabah* scheme with the pattern of working capital - *Non Revolving* where BPS agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp80,000. The term of credit withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date.

The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

As of December 31, 2012, the Company has complied with all important loan covenants required by BPS.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT BCA Syariah ("BCAS")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Al-Mudharabah* dengan BCAS, dimana BCAS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp50.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BCAS tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.11 tanggal 9 Juni 2010, BSM setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Pembiayaan dengan Akad *Line Facility Musyarakah* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000. Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak akad ini ditandatangani dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 7 September 2010, Perusahaan mencairkan fasilitas tersebut sebesar Rp1.280 dengan tingkat margin sebesar 13,00% per tahun. Margin akan ditinjau kembali setiap 3 (tiga) bulan sekali berdasarkan *ceiling price* dengan *rate* maksimum 19,00%. Pokok dan margin diangsur sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali angsuran mulai 7 Oktober 2010 sampai 7 Mei 2013. Pada tanggal 28 Januari 2011, Perusahaan mencairkan fasilitas tersebut sebesar Rp3.065 dengan tingkat margin sebesar 13,00% per tahun. Margin akan ditinjau kembali setiap 3 (tiga) bulan sekali berdasarkan *ceiling price* dengan *rate* maksimum 19,00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

PT BCA Syariah ("BCAS")

On May 26, 2011, the Company entered into a Credit Agreement with Akad *Al-Mudharabah* with BCAS, whereby BCAS agreed to provide financing facility with a maximum amount of Rp50,000. The term of credit withdrawal is twelve (12) months since the signing of the agreement and will mature in thirty six (36) months since the first drawdown date. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than sixty (60) days (Note 5) and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

As of December 31, 2012, the Company has complied with all important loan covenants required by BCAS.

As of December 31, 2011, the Company has not withdrawn any loans from this facility.

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Based on the Credit Agreement No.11 dated June 9, 2010, BSM agreed to provide a Credit Financing Facility with Akad *Line Facility Musyarakah* with a maximum available fund amounting to Rp200,000. The term of the facility is twenty four (24) months starting from the signing date of the agreement and can be extended. On September 7, 2010, the Company drawdown the facility amounting to Rp1,280 with margin rate of 13.00% per annum. The margin will be reviewed every three (3) months based on ceiling price with the maximum rate of 19.00%. The principal and margin will be paid in thirty two (32) times starting October 7, 2010 until May 7, 2013. On January 28, 2011, the Company drawdown the facility amounting to Rp3,065 with margin rate of 13.00% per annum. The margin will be reviewed every three (3) months based on ceiling price with the maximum rate of 19.00%.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") (lanjutan)

Pokok dan margin diangsur sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali angsuran mulai 28 Februari 2011 sampai 29 Januari 2014. Pada tanggal 2 Februari 2011, Perusahaan mencairkan fasilitas tersebut sebesar Rp25.000 dengan tingkat margin sebesar 13,00% per tahun. Margin akan ditinjau kembali setiap 3 (tiga) bulan sekali berdasarkan *ceiling price* dengan rate maksimum 19,00%. Pokok dan margin diangsur sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali angsuran mulai 2 Maret 2011 sampai 2 Januari 2014.

Pada tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan mencairkan fasilitas tersebut sebesar Rp20.000 dengan tingkat margin sebesar 12,00% per tahun. Margin akan ditinjau kembali setiap 3 (tiga) bulan sekali berdasarkan *ceiling price* dengan rate maksimum 19,00%. Pokok dan margin diangsur sebanyak 35 (tiga puluh lima) kali angsuran mulai 21 Juli 2011 sampai 21 Mei 2014. Cara pembayaran dilakukan berdasarkan jadwal angsuran bulanan (pokok dan bagi hasil) yang ditentukan pada saat pencairan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sebesar 110,00% dari piutang pokok (Catatan 5). Fasilitas pembiayaan konsumen ini telah berakhir pada tanggal 9 Juni 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BSM tersebut di atas.

PT Bank Ganesha ("Bank Ganesha")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.3 tanggal 21 Desember 2010, Bank Ganesha setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *Fixed Loan Executing* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp23.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang usaha kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 110,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Saldo pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") (continued)

The principal and margin will be paid in thirty six (36) times starting February 28, 2011 until January 29, 2014. On February 2, 2011, the Company drawdown the facility amounting to Rp25,000 with margin rate of 13.00% per annum. The margin will be reviewed each three (3) months based on ceiling price with the maximum rate of 19.00%. The principal and margin will be paid in thirty five (35) times starting March 2, 2011 until January 2, 2014.

On June 21, 2011, the Company drawdown the facility amounting to Rp20,000 with margin rate 12.00% per annum. The margin will be reviewed every three (3) months based on ceiling price with the maximum rate of 19.00%. The principal and margin will be paid in thirty five (35) times starting July 21, 2011 until May 21, 2014. The term of payment is based on the monthly installment schedule (principal and sharing revenue) which has been determined on the drawdown date.

The facility was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables to customer at 110.00% of the amount of the outstanding loan (Note 5). This consumer financing facility has expired on June 9, 2012.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by BSM.

PT Bank Ganesha ("Bank Ganesha")

Based on the Credit Agreement No.3 dated December 21, 2010, Bank Ganesha agreed to provide a Fixed Loan Executing Facility with a maximum available fund amounting to Rp23,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 11.50% per annum. The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's receivables from customers at 110.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and maintain maximum Gearing Ratio of 10 times.

The loan will mature on December 23, 2013.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Ganesha ("Bank Ganesha") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Ganesha tersebut di atas.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.34 tanggal 7 Mei 2009, Bank Sinarmas setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Jangka waktu pinjaman adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan kredit awal dan berakhir pada tanggal 3 Maret 2012. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 16,00% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu. Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan konsumen minimal sebesar 100,00% dari nilai *outstanding* pinjaman (Catatan 5).

Berdasarkan surat Perubahan Suku Bunga untuk Fasilitas Kredit No.SKL.0569/2009/CM/CR-KCU tanggal 3 Agustus 2009 menyatakan bahwa efektif tanggal 3 Agustus 2009, suku bunga Fasilitas Kredit akan disesuaikan menjadi 14,50% per tahun (*fixed* selama jangka waktu kredit) atau sebesar suku bunga yang disepakati bersama oleh Bank Sinarmas dan Perusahaan pada saat pencairan fasilitas kredit dari sebelumnya 16,00% per tahun (*fixed* selama jangka waktu kredit) atau sebesar suku bunga yang disepakati bersama oleh Bank Sinarmas dan Perusahaan pada saat pencairan fasilitas kredit.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan *security ratio* sebesar minimum 100,00%.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 3 Maret 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank Sinarmas tersebut di atas.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Ganesha ("Bank Ganesha") (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank Ganesha.

PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas")

Based on the Credit Agreement No.34 dated May 7, 2009, Bank Sinarmas agreed to provide a Credit Facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000. The term of the facility is twenty four (24) months starting from the initial withdrawal and has expired on March 3, 2012. The loan bears interest rate at 16.00% per annum and subject to change any time. The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's receivables to customer at 100.00% of the amount of the outstanding loan (Note 5).

Based on the letter of Changes of Interest Rate for Credit Facility No.SKL.0569/2009/CM/CR-KCU dated August 3, 2009, stated that effective August 3, 2009, the interest rate for Credit Facility will be adjusted to 14.50% per annum (fixed over the loan period) or the interest rate agreed upon by the Bank Sinarmas and the Company at the time of credit facility disbursement from the previous 16.00% per annum (fixed over the loan period) or the interest rate agreed upon by the Bank Sinarmas and the Company at the time of credit facility disbursement.

As long as the loan is still outstanding, the Company shall maintain a minimum security ratio of 100.00%.

The loan has matured and paid on March 3, 2012.

As of December 31, 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by Bank Sinarmas.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MBH, Jerman ("DEG")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 9 Agustus 2006, DEG setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$25.000.000 (dalam nilai penuh) (Catatan 15). Jangka waktu pinjaman adalah selama 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2011. Suku bunga tahunan adalah tetap sebesar 7,34%, yang digunakan untuk pembiayaan konsumen (Catatan 5), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5). Angsuran pokok dan bunga dibayar setiap 6 (enam) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$5.555.554 (dalam nilai penuh) atau ekuivalen sebesar Rp50.694 pada tahun 2011.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 15 Juli 2011.

Perjanjian dengan DEG mensyaratkan Perusahaan tidak dapat mengambil alih liabilitas termasuk liabilitas kontinjensi (jaminan) dengan jumlah melebihi AS\$1.000.000 (dalam nilai penuh) kecuali untuk usaha normal Perusahaan tanpa memperoleh persetujuan dari DEG.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio <i>exposure</i> satu peminjam	:	max. 15,00%	:
Rasio satu kelompok <i>economic exposure</i>	:	max. 25,00%	:
Rasio total klien besar <i>exposure</i>	:	max. 400,00%	:
Rasio <i>exposure</i> pihak-pihak berelasi	:	max. 10,00%	:
Rasio piutang bermasalah	:	max. 15,00%	:
Rasio selisih waktu jatuh tempo	:	max. 100,00%	:
Rasio utang terhadap ekuitas	:	12:1	:
Rasio ekuitas terhadap total aset	:	min. 12,00%	:
Rasio beban terhadap pendapatan	:	max. 80,00%	:
Rasio margin tingkat suku bunga neto	:	min. 5,00%	:
Rasio selisih mata uang asing yang tidak di- <i>hedging</i>	:	15,00% - 100,00%	:

10. BANK LOANS (continued)

Deutsche Investitions - Und Entwicklungsgesellschaft MBH, Germany ("DEG")

Based on the Credit Agreement dated August 9, 2006, DEG agreed to provide a credit facility with a maximum amount of US\$25,000,000 (in full amount) (Note 15). The term of the facility was five (5) years and mature on July 15, 2011. The facility bears annual fixed interest rate of 7.34% to be used for consumer financing (Note 5) and secured by consumer financing receivables (Note 5). The principal and interest are paid semi-annually based on the schedule of payment.

The Company has made an installment principal payment amounting to US\$5,555,554 (in full amount) or equivalent to Rp50,694 in year 2011.

The loan has matured and paid on July 15, 2011.

Under the above agreement with DEG, the Company, without prior approval from DEG is not allowed to assume liabilities including contingent liabilities (guarantees), exceeding the aggregate of more than US\$1,000,000 (in full amount) except for those in the ordinary course of business.

In addition, while the loan is still outstanding, the Company is obliged to maintain financial position as follows:

Financial Covenants

Single borrower exposure ratio
Single economic group exposure ratio
Aggregate large client exposure ratio
Related parties exposure ratio
Open credit risk ratio
Maturity gap ratio
Debt to borrower's equity ratio
Equity to total assets ratio
Cost to income ratio
Net interest margin
Aggregate unhedged open currency position ratio

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

Deutsche Investitions - Und Entwicklungs-
gesellschaft MBH, Jerman ("DEG") (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Desember 2010, DEG setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$25.000.000 (dalam nilai penuh). Jangka waktu pinjaman adalah selama 54 (lima puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2015. Suku bunga tahunan adalah sebesar AS\$ LIBOR ditambah 3,50%, yang digunakan untuk pembiayaan konsumen (Catatan 5), dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5). Angsuran pokok dan bunga dibayar setiap 6 (enam) bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

Perjanjian dengan DEG mensyaratkan antara lain, Perusahaan, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari DEG tidak dapat mengambil alih liabilitas termasuk liabilitas kontinjensi (jaminan) dengan jumlah melebihi AS\$1.000.000 (dalam nilai penuh) kecuali untuk usaha normal Perusahaan.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio <i>exposure</i> satu peminjam	:	max. 15,00%	:
Rasio satu kelompok <i>economic exposure</i>	:	max. 15,00%	:
Rasio <i>exposure</i> grup agregat	:	max. 200,00%	:
Rasio <i>exposure</i> pihak-pihak berelasi	:	max. 10,00%	:
Rasio piutang bermasalah	:	max. 15,00%	:
Rasio selisih waktu jatuh tempo	:	max. 100,00%	:
Rasio ekuitas terhadap total aset I	:	min. 14,00%	:
Rasio ekuitas terhadap total aset II	:	min. 10,00%	:
Rasio beban terhadap pendapatan	:	max. 80,00%	:

Pembatasan Keuangan

Rasio margin tingkat suku bunga neto	:	min. 5%	:
		max 10,00%;	
Rasio selisih mata uang asing	:	or 20,00%*	:

* Untuk setiap jenis mata uang tidak lebih dari 10,00% (sepuluh persen) dan untuk seluruh mata uang tidak lebih dari 20,00% (dua puluh persen)

10. BANK LOANS (continued)

Deutsche Investitions - Und Entwicklungs-
gesellschaft MBH, Germany ("DEG") (continued)

Based on the Credit Agreement dated December 17, 2010, DEG agreed to provide a credit facility with a maximum amount of US\$25,000,000 (in full amount). The term of the facility is fifty four (54) months and will mature on July 15, 2015. The facility bears annual interest rate of USD LIBOR rate plus 3.50% to be used for consumer financing (Note 5) which is secured by consumer financing receivables (Note 5). The principal and interest are paid semi-annually based on the schedule of payment.

As of December 31, 2012 and 2011 the Company has not withdrawn any loans from this facility.

Under the above agreement with DEG, the Company, among others, without prior approval from DEG is not allowed to assume liabilities including contingent liabilities (guarantees), exceeding the aggregate of more than US\$1,000,000 (in full amount) except for those in the ordinary course of business.

In addition, while the loan is still outstanding, the Company is obliged to maintain financial position as follows:

Financial Covenants

Single borrower <i>exposure</i> ratio
Single economic group <i>exposure</i> ratio
Aggregate group <i>exposure</i> ratio
Related parties <i>exposure</i> ratio
Open credit <i>exposure</i> ratio
Maturity gap ratio
Equity to total assets I ratio
Equity to total assets II ratio
Cost to income ratio

Financial Covenants

Net interest margin
Open foreign currency ratio

* For any single currency not more than 10.00% (ten percent) and in aggregate of all currencies of not more than 20.00% (twenty percent)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

International Finance Corporation ("IFC")

Pada tanggal 6 Juli 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan IFC, dimana IFC setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000.000 (dalam nilai penuh), yang digunakan untuk pembiayaan konsumen, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5). Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mencairkan fasilitas tersebut dengan kurs Rp9.100 (dalam nilai penuh) per AS\$1 (dalam nilai penuh) atau sebesar Rp182.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,03%. Angsuran pokok dan bunga dibayar setiap 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 15 Maret 2011.

Perusahaan melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$5.000.000 (dalam nilai penuh) atau ekuivalen sebesar Rp45.500 pada tahun 2011.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio risiko kecukupan modal tertimbang	: $\geq 10,00\%$	:
Rasio ekuitas terhadap aset	: $\geq 8,00\%$	:
Rasio <i>economic exposure group</i>	: $\leq 15,00\%$	:
Rasio <i>total large exposure</i>	: $\leq 50,00\%$	:
Rasio <i>exposure</i> pada pihak-pihak berelasi	: $\leq 15,00\%$	:
Rasio piutang bermasalah	: $\leq 25,00\%$	:
Rasio aset tetap ditambah investasi modal	: $\leq 25,00\%$	:
Rasio risiko nilai tukar mata uang asing	: $\leq 25,00\%$	:
Rasio risiko nilai tukar satu mata uang asing	: $\leq 10,00\%$	:
Rasio risiko tingkat suku bunga	: $\leq 10,00\%$	:
Rasio risiko total tingkat suku bunga	: $\leq 20,00\%$	:
Rasio selisih waktu jatuh tempo pertukaran mata uang asing	: $\geq -150,00\%$	:
Rasio jumlah selisih negatif waktu jatuh tempo	: $\geq -300,00\%$	:

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 15 Maret 2011.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan Akad *Murabahah* dengan BMSI dimana BMSI setuju untuk memberikan Fasilitas Pembiayaan dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp85.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

International Finance Corporation ("IFC")

On July 6, 2006, the Company entered into a credit agreement with IFC, whereby IFC agreed to provide a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000 (in full amount), which was used for motor vehicles financing with the consumer financing receivables as the security (Note 5). On September 12, 2006, the Company utilized the facility with the exchange rate of Rp9,100 (in full amount) per US\$1 (in full amount) or amounting to Rp182,000, with fixed interest rate of 13.03%. The principal installment and interest should be paid semi-annually up to March 15, 2011.

The Company has made principal installment payments amounting to US\$5,000,000 (in full amount) or equivalent to Rp45,500 in year 2011.

In addition, while the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain financial position as follows:

Financial Covenants

Risk weighted capital adequacy ratio
Equity to assets ratio
Economic group exposure ratio
Aggregate large exposures ratio
Related parties exposure ratio
Open credit risk ratio
Property and equipment plus equity investments ratio
Aggregate foreign exchange risk ratio
Single currency foreign exchange risk
Interest rate risk ratio
Aggregate interest rate risk ratio
Foreign currency maturity gap ratio
Aggregate negative maturity gap ratio

The loan has matured and paid on March 15, 2011.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")

On July 27, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with Akad *Murabahah* with BMSI, where BMSI agreed to provide Financing Facility with a maximum available fund amounting to Rp85,000. The term of facility withdrawal is six (6) months since the signing of the agreement and will mature in forty-eight (48) months since the first signing date.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")
(lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen dengan kolektibilitas lancar sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari (Catatan 5) serta mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BMSI tersebut di atas.

Perjanjian-perjanjian dengan BCA, Bank Panin, Bank DBS, SCB, HSBC, BPS, BCAS, BSM, Bank Ganesha, Bank Sinarmas, DEG, IFC dan BMSI mensyaratkan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut ini, sebelum memperoleh persetujuan dari bank-bank tersebut, yang antara lain, melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau penyertaan saham; penjualan aset Perusahaan; melakukan investasi baru; perubahan Anggaran Dasar berupa penurunan modal; pembiayaan kepada perusahaan berelasi maupun perusahaan lainnya di luar transaksi usaha sehari-hari; pembagian dividen; mengikatkan diri sebagai penanggung kepada pihak lain atau menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak lain; pelunasan pinjaman kepada seluruh pemegang saham; penawaran umum atas saham Perusahaan atau pembelian kembali saham Perusahaan; perubahan bentuk usaha Perusahaan; menjaminkan kembali BPKB kepada pihak lain; dan memperoleh pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan lain kecuali untuk kegiatan usaha yang normal.

10. BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")
(continued)

The loan bears interest rate at 10.00% per annum. The loan is collateralized by consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than ninety (90) days (Note 5) and maintain maximum *Gearing Ratio* of 10 times.

As of December 31, 2012, the Company has complied with all important loan covenants required by BMSI.

Under the above agreements with BCA, Bank Panin, Bank DBS, SCB, HSBC, BPS, BCAS, BSM, Bank Ganesha, Bank Sinarmas, DEG, IFC and BMSI, the Company, without prior approval from those banks, is not allowed to, among others, enter into consolidation, merger, acquisitions or investments in shares of stock; sell the Company's assets; enter into new investments; change the Articles of Association relating to capital reduction; provide financing to other related parties and unrelated parties other than in the normal course of business; distribute dividends; act as a guarantor of or collateralize the Company's assets to obligation of other parties; repay the loans obtained from all stockholders; float the Company's shares to the public or buy back the Company's shares; alter the Company's nature of business; pledge the same BPKB as collateral to other parties; and obtain loans or credits from other financial institutions except in the normal course of business.

11. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	2012	2011
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	100.000	100.000
Tingkat bunga tahunan Mata uang rupiah	14,75%	14,75%
Rata-rata tingkat bunga efektif tahunan Mata uang rupiah	14,75%	14,75%

11. DUE TO A RELATED PARTY

PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Annual interest rates Rupiah currency
Average effective annual interest rates Rupiah currency

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Subordinasi tanggal 30 Nopember 2007, BII setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000, yang digunakan untuk memperkuat struktur modal Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga tetap sebesar 14,75% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Nopember 2014.

Biaya bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp14.790 dan Rp14.750 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 25 dan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mencatat bunga masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp849 dan Rp849 (Catatan 12 dan 28).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus mengelola posisi keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio risiko kecukupan modal tertimbang	: ≥ 10,00%	:
Rasio ekuitas terhadap aset	: ≥ 8,00%	:
Rasio <i>economic exposure group</i>	: ≤ 15,00%	:
Rasio <i>total large exposure</i>	: ≤ 50,00%	:
Rasio <i>exposure</i> pada pihak-pihak berelasi	: ≤ 15,00%	:
Rasio piutang bermasalah	: ≤ 25,00%	:
Rasio aset tetap ditambah investasi modal	: ≤ 25,00%	:
Rasio risiko tingkat suku bunga	: ≤ 10,00%	:
Rasio selisih waktu jatuh tempo pertukaran mata uang asing	: ≥ -150,00%	:
Rasio jumlah selisih negatif waktu jatuh tempo	: ≥ -300,00%	:
<i>Gearing ratio</i>	: max. 10 : 1	:
<i>Non-performing loan</i>	: ≤ 6,00%	:

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BII tersebut di atas.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2012	2011
<u>Pihak ketiga</u>		
Bunga	19.528	20.036
Komisi dan bonus karyawan	17.562	11.502
Lain-lain	-	993
Sub-total	37.090	32.531
<u>Pihak-pihak berelasi</u> <u>(Catatan 11 dan 28)</u>		
Bunga	869	849
Total	37.959	33.380

11. DUE TO A RELATED PARTY (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")
(continued)

Based on the Subordinated Loan Agreement dated November 30, 2007, BII agreed to provide a credit facility at the maximum amount of Rp100,000, which was used for strengthening the Company's capital structure. This facility has fixed interest rate at 14.75% per annum and will be due on November 30, 2014.

Interest incurred for this facility amounted to Rp14,790 and Rp14,750 for years ended December 31, 2012 and 2011, respectively (Notes 25 and 28).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company recorded accrued interest amounting to Rp849 and Rp849, respectively (Notes 12 and 28).

While the agreement is still outstanding, the Company is obliged to maintain its financial position as follows:

Financial Covenants

<i>Risk weighted capital adequacy ratio</i>
<i>Equity to assets ratio</i>
<i>Economic group exposure ratio</i>
<i>Aggregate large exposures ratio</i>
<i>Related parties exposure ratio</i>
<i>Open credit risk ratio</i>
<i>Property and equipment plus equity investments ratio</i>
<i>Interest rate risk ratio</i>
<i>Foreign currency maturity gap ratio</i>
<i>Aggregate negative maturity gap ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>
<i>Non-performing loan</i>

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by BII.

12. ACCRUED EXPENSES

<u>Third parties</u>
<i>Interests</i>
<i>Employees' commissions and bonus</i>
<i>Others</i>
Sub-total
<u>Related parties</u> <u>(Notes 11 and 28)</u>
<i>Interests</i>
Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	2012
Utang pajak penghasilan:	
Pasal 29	9.403
Pasal 21	3.024
Pasal 23	191
Pasal 4 (2)	103
Total	12.721

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	28.118
Ditambah (dikurangi): <u>Beda temporer</u>	
Amortisasi atas pendapatan administrasi ditangguhkan dan biaya-biaya langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen	81.165
Penyisihan imbalan paska - kerja	15.348
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2.478
<u>Beda tetap</u>	
Pajak PPh 21 ditanggung pemberi kerja	15.273
Penyusutan Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50,00%	3.365
Denda pajak	1.682
Sumbangan	94
Asuransi kesehatan	-
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(9.251)
Taksiran laba fiskal	138.272
Akumulasi rugi fiskal	
Tahun 2009	(16.118)
Tahun 2008	(42.682)
Tahun 2007	(84.538)
Penyesuaian atas rugi fiskal Tahun 2008	42.682
Laba kena pajak (jumlah akumulasi rugi fiskal)	37.616

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

	2011	
		Income taxes payable:
	-	Article 29
	890	Article 21
	237	Article 23
	73	Article 4 (2)
Total	1.200	Total

A reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2011	
	15.774	Income before tax expense as shown in the statement of comprehensive income
		Add (deduct):
		<u>Temporary differences</u>
	13.619	Amortization on deferred administration income and initial direct costs for consumer financing
	11.948	Provision for post- employment benefits
	-	Provision for impairment losses
		<u>Permanent differences</u>
	12.371	Employee income tax borne by employer
	2.824	Depreciation Car Ownership Program- Non Deductible Expense 50.00%
	1.925	Tax penalties
	119	Donations
	29.370	Health Insurance
	(20.865)	Interest income subjected to final income tax
	67.085	Estimated taxable income
	(16.118)	Accumulated fiscal loss
	(42.682)	Year 2009
	(151.623)	Year 2008
		Year 2007
		Fiscal loss adjustment
		Year 2008
Laba kena pajak (jumlah akumulasi rugi fiskal)	(143.338)	Taxable income (accumulated fiscal loss carry forward)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2012 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2011 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pajak penghasilan		
Pasal 25 dibayar dimuka	-	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Tahun berjalan	-	-
Tahun sebelumnya	(968)	(968)
Penerimaan kas tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(968)	(968)
Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai		
Tahun berjalan	(3.812)	(2.887)
Tahun sebelumnya	(9.801)	(34.232)
Penerimaan kas tagihan pajak pertambahan nilai tahun sebelumnya	5.729	27.318*
Taksiran tagihan pajak pertambahan nilai	(7.884)	(9.801)
Taksiran Tagihan Pajak	(8.852)	(10.769)

* Sebesar Rp202 merupakan beban pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, taksiran tagihan pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 9).

13. TAXATION (continued)

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2012 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2011 conforms with the Company's Annual Corporate Tax Returns.

As of December 31, 2012 and 2011, the income tax expense for the current year and estimated claims for tax refund are as follows:

Prepayments of income tax article 25
Estimated claims for tax refund
Current year
Prior year
Cash receipt of previous year
claims for value added tax return
Estimated claims for income tax refund
Estimated claims for value - added tax return
Current year
Prior year
Cash receipt of previous year
claims for value - added tax return
Estimated claims for value - added tax return
Estimated Claims for Tax Refund

* Amounting to Rp202 represents tax expense.

As of December 31, 2012 and 2011, the estimated claims for tax refund were recorded as part of "Other Assets" in the statements of financial position (Note 9).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	28.118	15.774	Income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	7.030	3.944	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	2.790	6.436	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Penyesuaian atas rugi fiskal	10.670	-	Fiscal loss adjustment
Beban pajak	20.490	10.380	Tax expense
Beban pajak: Kini	9.403	-	Tax expense: Current
Tangguhan	11.087	10.380	Deferred
Total	20.490	10.380	Total

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa liabilitas pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perusahaan. Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

13. TAXATION (continued)

Reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense, and the tax expense as shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the financial and fiscal reporting bases of assets and liabilities, and the benefits from accumulated fiscal loss carryforward based on the Company's plan. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku:		
Laba fiskal	25.164	16.771
Penyisihan imbalan paska-kerja	(3.837)	(2.987)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(620)	-
Amortisasi atas pendapatan administrasi ditangguhkan dan biaya-biaya langsung yang timbul pertama kali yang terkait dengan piutang pembiayaan konsumen	(20.290)	(3.404)
Penyesuaian atas rugi fiskal	10.670	-
Total	11.087	10.380

Rincian liabilitas pajak tangguhan Perusahaan sebagai berikut:

	2012	2011
Aset pajak tangguhan:		
Penyisihan imbalan paska-kerja	12.378	8.541
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	620	-
Rugi fiskal	-	35.834
Liabilitas pajak tangguhan:		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	(93.117)	(113.407)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(80.119)	(69.032)

13. TAXATION (continued)

The details of deferred tax expense are as follows:

Tax effects on temporary differences at the applicable maximum tax rate:
 Taxable income
 Provision for post-employment benefits
 Provision for impairment losses
 Amortization of deferred administration income and initial direct costs for consumer financing
 Fiscal loss adjustment

Total

The details of the Company's deferred tax liability are as follows:

Deferred tax assets:
 Provision for post-employment benefits
 Provision for impairment losses
 Tax loss
 Deferred tax liability:
 Consumer financing receivables - net

Deferred Tax Liabilities - Net

Tahun pajak 2008

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No.00001/506/08/091/12 tanggal 17 Januari 2012 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2008. SKPN tersebut juga menetapkan rugi fiskal neto Perusahaan menjadi sebesar Rp108 dari sebelumnya sebesar Rp42.681 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT"). Di samping itu, Perusahaan juga menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) sejumlah Rp32.213. Dari jumlah tersebut, jumlah yang disetujui Perusahaan yaitu sebesar Rp206 telah dibayar Perusahaan ke Kas Negara sedangkan sisanya yaitu sebesar Rp32.007 tidak dibayar karena Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Fiscal year 2008

On January 27, 2012, the Company received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No.00001/506/08/091/12 dated January 17, 2012 regarding corporate income tax for fiscal year 2008. The SKPN also stated that the net fiscal loss of the Company was reduced to Rp108 from the previously reported amount in the tax return of Rp42,681 according to the Annual Notification Letter ("STP"). In addition, the Company also received several Tax Underpayment Assessment Letters on Corporate Income Tax ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") of Income Tax Articles 21 and 23, Value Added Tax ("VAT") and Final Income Tax Article 4 (2) totaling to Rp32,213. From these amount, the Company has paid the agreed amount of Rp206 to the State Treasury and the rest of Rp32,007 has not been paid because the Company filed an objection to the Tax Office.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2008 (lanjutan)

Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas SKPN PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp1.150 dan SKPKB PPN untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan keberatan yang diajukan adalah sebesar Rp28.195 sedangkan untuk STP masa Januari sampai dengan Desember 2008 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.812, saat ini Perusahaan masih menunggu hasil penyelesaian sengketa atas SKPKB PPN tersebut. Atas permohonan keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menolak seluruh permohonan keberatan atas SKPKB PPN Perusahaan, sedangkan untuk keberatan SKPN PPh Badan, sampai tanggal laporan keuangan, hasil keberatan belum dapat ditentukan.

Tahun pajak 2007

Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPN No.00005/207/07/091/09 tahun pajak 2007 sebesar Rp27.318 dan permohonan pembetulan STP atas STP PPN No.00004/107/07/091/09 tahun pajak 2007 kepada kantor pajak sebesar Rp3.961.

Sesuai Surat Keputusan DJT No.Kep-254/PJ/2010, DJT telah menolak permohonan keberatan Perusahaan tersebut diatas.

Atas surat penolakan dari DJP tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan menerima Surat Putusan Banding Pengadilan Pajak No.PUT-33079/PP/M.III/16/2011, yang mengabulkan sebagian besar permohonan banding Perusahaan atas SKPKB PPN No.00005/207/07/091/09 tahun pajak 2007 sebesar Rp27.116 dari jumlah banding yang diajukan yaitu sebesar Rp27.318. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 5 Oktober 2011 sebesar Rp27.116, sedangkan atas STP PPN No.00004/107/07/091/09 tahun pajak 2007 sebesar Rp3.961, Perusahaan sedang mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil gugatan belum dapat ditentukan.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAXATION (continued)

Fiscal year 2008 (continued)

The Company filed an objection letter for SKPN Corporate Income Tax for fiscal year 2008 amounting to Rp1,150 and SKPKB of VAT for the tax period January to December 2008 totaling to Rp28,195 while STP for period January to December 2008 totaling to Rp3,812, up to now the Company still waiting for the dispute resolution of those SKPKB of VAT. For those objections, the Directorate General of Taxation (DGT) has rejected the Company's entire objections of SKPKB of VAT, while for the SKPN Corporate Income Tax, up to the completion of the financial statements the result of this objection cannot yet be determined.

Fiscal year 2007

The Company filed an objection letter to tax office regarding SKPKB of VAT No.00005/207/07/091/09 for fiscal year 2007 totaling to Rp27,318 and filed an application for correction of STP for VAT No.00004/107/07/091/09 totaling Rp3,961.

Based on the DGT Decision Letter No.Kep-254/PJ/2010, DGT has rejected the Company's objection.

To response the rejection letter from DGT, the Company filed an appeal to the Tax Court. On August 23, 2011, the Company received Tax Court Appeal Decision Letter No.PUT-33079/PP/M.III/16/2011, which accepted majority of Company's appeals of the SKPKB VAT No.00005/207/07/091/09 for fiscal year 2007 totalling to Rp27,116 from the amount appealed totalling of Rp27,318. The Company has received the payment on October 5, 2011 amounting to Rp27,116, while for STP of VAT No.00004/107/07/091/09 for fiscal year 2007 amounting to Rp3,961, currently the Company still filed a lawsuit to the Tax Court. Up to the completion of the financial statements the result of this lawsuit cannot yet be determined.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Pebruari 2012, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Banding dari Pengadilan Pajak No.MPK-1383/SP.51/II/2012 tanggal 3 Pebruari 2012 atas Memori Peninjauan Kembali No.S.7386/PJ.07/2011 tanggal 11 Agustus 2011 yang menerangkan bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali Atas Putusan Banding Pengadilan Pajak No.PUT.33079/PP/M.III/16/2011. Atas Permohonan Peninjauan Kembali tersebut, Perusahaan telah membuat surat jawaban atas Memori Peninjauan Kembali tersebut melalui surat No.384/DIR-WOM/2012 tanggal 16 Maret 2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, hasil dari peninjauan kembali belum dapat ditentukan.

Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPN No.00006/207/07/091/09 tahun pajak 2007 sebesar Rp37 dan permohonan pembetulan STP atas STP PPN No.00005/107/07/091/09 tahun pajak 2007 kepada kantor pajak sebesar Rp6.

Sesuai Surat Keputusan DJP No.Kep-255/PJ/2010, DJP telah menolak permohonan keberatan Perusahaan tersebut di atas. Atas surat penolakan dari Dirjen Pajak tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 5 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Putusan Banding Pengadilan Pajak No.PUT-32197/PP/M.VII/16/2011, yang menolak seluruhnya permohonan banding perusahaan atas SKPKB PPN No.00006/207/07/091/09 tahun pajak 2007 sebesar Rp37 dan STP PPN No.00005/107/07/091/09 tahun pajak 2007 sebesar Rp6.

Selain itu, Perusahaan mengajukan permohonan pembetulan STP atas STP PPN No.00020/109/07/091/10 tahun pajak 2007 kepada kantor pajak sebesar Rp2.887. Sesuai Surat Keputusan DJP No.S-00528/WPJ.19/KP.0103/2011, DJP telah menolak permohonan Perusahaan tersebut. Atas surat penolakan dari DJP tersebut, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak. Sesuai dengan Keputusan DJP No.KEP-1378/WPJ.19/2012 tanggal 22 Oktober 2012, yang memutuskan mengurangi sanksi administrasi secara jabatan dari Rp2.887 menjadi Rpnil. Hasil dari pengurangan sanksi tersebut diperuntukan untuk membayar STP PPN tahun 2008 sebesar Rp2.887 dengan cara melakukan pemindahbukuan.

13. TAXATION (continued)

Fiscal year 2007 (continued)

On February 3, 2012, the Company received Notice of Application for Judicial Review and Appeal Memorandum Submission from Tax Court No.MPK-1383/SP.51/II/2012 dated February 3, 2012 of Judicial Review Memorandum No.S.7386/PJ.07/2011 dated August 11, 2011 which stated that the DGT filed a Judicial Review on Tax Court's Appeal Decision No.PUT.33079/PP/M.III/16/2011. For this Application for Judicial Review, the Company has replied the Judicial Review Memorandum through a letter No.384/DIR-WOM/2012 dated March 16, 2012. Up to the completion of the financial statements, the result of the review cannot yet be determined.

The Company filed an objection letter to tax office regarding SKPKB of VAT No.00006/207/07/091/09 for fiscal year 2007 totaling Rp37 and filed an application for correction of STP for VAT No.00005/107/07/091/09 totaling Rp6.

Based on the DGT Decision Letter No.Kep-255/PJ/2010, DGT has rejected the Company's objection. Based on the letter, the Company has filed an appeal to the Tax Court. On July 5, 2011, the Company received Tax Court's Appeal Decision Letter No.PUT-32197/PP/M.VII/16/2011, which rejected all of the appeal on SKPKB of VAT No.00006/207/07/091/09 for fiscal year 2007 amounting to Rp37 and STP of VAT No.00005/107/07/091/09 amounting to Rp6.

In addition, the Company filed an application for correction of STP of VAT No.00020/109/07/091/10 to the tax office for fiscal year 2007 totaling to Rp2,887. Based on the DGT Decision Letter No.S-00528/WPJ.19/KP.0103/2011, DGT has rejected the Company's objection. Based on the letter, the Company filed a lawsuit to the Tax Court. Based on the DGT Decision Letter No.KEP-1378/WPJ.19/2012 dated October 22, 2012, decided to deduct the administration penalty from Rp2,887 to Rpnil. The result of the penalty deduction are transferred to the STP VAT from fiscal year 2008.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Pada tanggal 19 Juli 2010, Perusahaan menerima Surat Putusan Banding Pengadilan Pajak No.PUT.24451/PP/M.VII/16/2010, yang memutuskan untuk mengabulkan sebagian permohonan atas keberatan SKPKB PPN Tahun Pajak 2006 sebesar Rp19.848 dan Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 16 Agustus 2010.

Pada tanggal 22 Nopember 2010, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Banding dari Pengadilan Pajak No.MPK-931/SP.51/XI/2010 tertanggal 10 Nopember 2010 atas Memori Peninjauan Kembali No.S.8731/PJ.07/2010 tanggal 15 Nopember 2010 yang menerangkan bahwa DJP mengajukan Peninjauan Kembali Putusan Banding Pengadilan Pajak No.PUT.24451/PP/M.VII/16/2010. Atas Permohonan Peninjauan Kembali tersebut, Perusahaan telah membuat surat jawaban No.1847/DIR/2010 tertanggal 20 Desember 2010. Sampai dengan tanggal pelaporan, hasil dari peninjauan kembali tersebut belum dapat ditentukan.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-1531/WPJ.19/2012 tanggal 4 Desember 2012 yang memutuskan mengurangi sanksi administrasi secara jabatan atas denda dari semula Rp2.851 menjadi Rp1.926, atas hasil pengurangan sanksi tersebut sebesar Rp925 diperuntukan untuk membayar STP PPN tahun 2008 yaitu dengan cara melakukan pemindahbukuan sedangkan sisanya yaitu sebesar Rp1.918 telah diterima oleh Perusahaan.

13. TAXATION (continued)

Fiscal year 2006

On July 19, 2010, the Company received Tax Court Appeal Decision Letter No.PUT.24451/PP/M.VII/16/2010, which decided to approve the appeal of the objections of SKPKB of VAT for fiscal year 2006 totaling to Rp19,848 and the Company has received the payment on August 16, 2010.

On November 22, 2010, the Company received Notice of Application for Judicial Review Letter and Submission of the Memorandum Appeal from Tax Court No.MPK-931/SP.51/XI/2010 dated November 10, 2010 of the Judicial Review Memorandum No.S.8731/PJ.07/2010 dated November 15, 2010, which informed that the DGT proposed Judicial Review of Tax Court Appeal Decision Letter No.PUT.24451/PP/M.VII/16/2010. The Company has made a reply No.1847/DIR/2010 dated December 20, 2010. Up to the completion of these financial statements, the result of this judicial review cannot yet be determined.

The Company received the Directorate General of Taxes Decision Letter No. KEP-1531/WPJ.19/2012 dated December 4, 2012, decided to deduct the administration penalty from Rp2,851 to Rp1,926, for the result of penalty deduction amounting to Rp925 are transferred to pay the VAT from fiscal year 2008 while the remaining balance amounting to Rp1,918 has been received by the Company.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2012	2011
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Nilai kontrak sebesar Rp197.309 dan Rp543.004 setelah dikurangi provisi bank yang belum diamortisasi sebesar Rp711 dan Rp2.537 tahun 2012 dan 2011) (Catatan 5 dan 27)	196.598	540.467
Utang dealer	57.081	99.549
Utang notaris	18.777	-
Utang asuransi	16.952	35.110
Titipan konsumen	12.371	44.625
Utang pembiayaan konsumen	559	1.222
Lain-lain	25.261	32.156
Sub-total	327.599	753.129

14. OTHER PAYABLES

<u>Third parties</u>
Payables on joint financing (Contract value of Rp197,309 and Rp543,004, net of unamortized bank provision of Rp711 and Rp2,537 in 2012 and 2011) (Notes 5 and 27)
Payables to dealers
Notary payables
Insurance payables
Consumers' advances
Consumer financing loans
Others
Sub-total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2012
Pihak-pihak berelasi	
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan (Catatan 8 dan 28)	21.178
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 5, 27 dan 28)	17.861
Sub-total	39.039
Total	366.638

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Bank Mega Tbk ("Mega") dengan bunga efektif tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 14,00% pada tahun 2012 dan 12,00% sampai dengan 14,00% pada tahun 2011 (Catatan 27). Kewajiban Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian di atas yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan (with recourse), dicatat sebagai utang atas transaksi pembiayaan bersama. Perusahaan mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut (Catatan 5).

Utang dealer merupakan utang kepada dealer sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan roda dua oleh Perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Utang asuransi merupakan premi asuransi yang belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali yang belum diselesaikan.

Utang pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan kendaraan yang diperoleh dari PT BCA Finance dan Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga, dan PT BII Finance Center, pihak berelasi (Catatan 28), dengan bunga efektif tahunan berkisar antara 12,20% sampai dengan 12,98% pada tahun 2012 dan 12,20% sampai dengan 12,38% pada tahun 2011. Fasilitas ini dijamin dengan penyerahan hak kepemilikan secara fidusia atas kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 8).

14. OTHER PAYABLES (continued)

	2011	
		<i>Related parties</i>
		<i>Consumer financing loans - vehicles (Notes 8 and 28)</i>
		<i>Payable on joint financing (Notes 5, 27 and 28)</i>
Sub-total	31.039	Sub-total
Total	784.168	Total

The Company has joint financing agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") and PT Bank Mega Tbk ("Mega") with annual effective interest rates ranging from 11.50% to 14.00% in 2012 and 12.00% to 14.00% in 2011 (Note 27). The Company's liability in relation to the aforesaid agreements, which arise from transactions with recourse basis, are recorded as payables on joint financing transactions. The Company recognized the corresponding receivables from the consumers (Note 5).

Payables to dealers represent payables to dealers in connection with purchase transactions of two-wheeled motor vehicles by the Company for consumer financing.

Insurance payables represent insurance premiums that have not been paid yet to the insurance company.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of repossessed motor vehicles to dealers that have not been settled.

Consumer financing loans represent vehicles financing facilities obtained from PT BCA Finance and Bank Jasa Jakarta, third parties, and PT BII Finance Center, a related party (Note 28), with annual effective interest rates ranging from 12.20% to 12.98% in 2012 and 12.20% to 12.38% in 2011. These facilities are collateralized by fiduciary transfers of ownership on the assets financed (Note 8).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut. Perusahaan tidak memiliki atau mengeluarkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan perdagangan.

Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing untuk melindungi Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat.

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur *exposure*.

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")

Pada tanggal 7 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dengan Bank DBS, yang mana Perusahaan membayar AS\$25.000.000 (dalam nilai penuh) dan menerima Rp228.125 untuk tujuan lindung nilai terhadap utang yang diperoleh dari DEG sejumlah AS\$25.000.000 (dalam nilai penuh) (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar Bank DBS sejumlah Rp25.347 setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 16 Juli 2007 sampai dengan 15 Juli 2011 atau keseluruhan berjumlah Rp228.125. Sebaliknya, Bank DBS wajib membayar Perusahaan sejumlah AS\$2.777.777 (dalam nilai penuh) setiap 6 (enam) bulan dalam periode yang sama atau keseluruhan berjumlah AS\$25.000.000 (dalam nilai penuh).

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mengakui keuntungan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2011 yang berasal dari selisih nilai nominal dan nilai wajar kontrak tersebut sebesar Rp1.747 yang dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain - Keuntungan Transaksi Derivatif - neto" (Catatan 22).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments. The Company did not own or issue a financial derivative instrument for trading purposes.

The Company entered into a cross currency swap transactions agreement to cover currency risks of US Dollar exchange rate fluctuation.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")

On December 7, 2006, the Company entered into a foreign currency swap transaction with Bank DBS, where the Company paid US\$25,000,000 (in full amount) and received Rp228,125 intended to hedge the US\$25,000,000 (in full amount) loan payable acquired from DEG (Note 10).

Based on the agreement, the Company should pay Bank DBS a sum of Rp25,347 every six (6) months commencing July 16, 2007 to July 15, 2011 or totaling Rp228,125. In return, Bank DBS should pay the Company a sum of US\$2,777,777 (in full amount) every six (6) months for the same period or totaling US\$25,000,000 (in full amount).

Based on the transactions, the Company recognized gain for year ended December 31, 2011 which arose from the difference between the nominal value and fair value of the contract amounting to Rp1,747 which were recorded as "Other Revenues" - Gain on Derivative Transactions - net" (Note 22).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	2012	2011	
Nilai nominal obligasi	1.106.000	1.400.000	Nominal value of bonds
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp44.942 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp42.849 pada tanggal 31 Desember 2011) (Catatan 25)	(1.821)	(3.453)	Less unamortized bonds issuance costs (net of accumulated amortization of Rp44,942 as of December 31, 2012 and Rp42,849 as of December 31, 2011) (Note 25)
Neto	1.104.179	1.396.547	Net

Rincian nilai nominal utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of nominal value of the bonds payable as of December 31, 2012 and 2011 by year of maturity are as follows:

2012		
Tahun	Obligasi V/ Bonds V	Year
2013	120.000	2013
2014	366.000	2014
2015	620.000	2015
Total	1.106.000	Total

2011		
Tahun	Obligasi V/ Bonds V	Year
2012	294.000	2012
2013	120.000	2013
2014	366.000	2014
2015	620.000	2015
Total	1.400.000	Total

Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi IV Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp225.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, Obligasi IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp185.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,63% per tahun dan Obligasi IV Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp590.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,00% per tahun.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan pemeringkatan atas Obligasi IV WOM sesuai dengan surat No.421/PEF-Dir/III/2011 tanggal 24 Maret 2011 dari Pefindo, obligasi-obligasi tersebut mendapat peringkat "idA" (Stable Outlook), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2012.

On May 29, 2007, the Company issued Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rates ("Bonds IV") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par (Note 1c). These Bonds IV are series bonds consisting of Bonds IV Series A with a nominal value of Rp225,000 and a fixed interest rate of 11.25% per annum, Bonds IV Series B with a nominal value of Rp185,000 and a fixed interest rate of 11.63% per annum, and Bonds IV Series C with a nominal value of Rp590,000 and a fixed interest rate of 12.00% per annum.

Based on the result of annual rating evaluation on Bonds IV WOM in accordance with Letter No.421/PEF-Dir/III/2011 dated March 24, 2011 from Pefindo, the bonds were rated at "idA" (Stable Outlook) which was valid up to April 1, 2012.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi IV ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80,00% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.13 tanggal 13 Maret 2007 dan Addendum Perjanjian Perwaliamanatan No.54 tanggal 25 April 2007, keduanya dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Obligasi IV Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 29 Mei 2010, 29 Mei 2011 dan 29 Nopember 2011.

Pembayaran bunga dan pokok obligasi telah dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perusahaan menerbitkan Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi V") dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.000, yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1c). Obligasi V ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi V Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp294.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, Obligasi V Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp120.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, Obligasi V Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp366.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% per tahun dan Obligasi V Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp620.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun.

Bunga Obligasi V dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, di mana bunga Obligasi V pertama telah dibayarkan pada tanggal 4 Juni 2011. Bunga Obligasi V terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayarkan pada tanggal 9 Maret 2012 untuk Seri A, pada tanggal 4 Maret 2013 untuk Seri B, pada tanggal 4 Maret 2014 untuk Seri C dan pada tanggal 4 Maret 2015 untuk Seri D.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.RC114/DIR/IX/2012 tanggal 3 September 2012 dari Fitch Ratings, Obligasi V tersebut mendapat peringkat "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook).

16. BONDS PAYABLE (continued)

These Bonds IV are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 80.00% of the principal amount of Bonds IV payable (Note 5).

The issuance of Bonds IV is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds IV WOM Finance Year 2007 With Fixed Interest Rate No.13 dated March 13, 2007 and the Deed of Amendment on the Trusteeship Agreement No.54 dated April 25, 2007, both of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

The Bonds IV Series A, B and C matured and was fully paid on May 29, 2010, May 29, 2011 and November 29, 2011, respectively.

Interest and principal bonds repayments have been paid by the Company as scheduled.

On March 4, 2011, the Company issued Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate ("Bonds V") with a nominal value of Rp1,400,000, which were offered at par (Note 1c). These Bonds V are series bonds consisting of Bonds V Series A with a nominal value of Rp294,000 and a fixed interest rate of 8.75% per annum, Bonds V Series B with a nominal value of Rp120,000 and a fixed interest rate of 9.60% per annum, Bonds V Series C with a nominal value of Rp366,000 and a fixed interest rate of 10.30% per annum and Bonds V Series D with a nominal value of Rp620,000 and a fixed interest rate of 11.00% per annum.

The Bonds V interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Bonds V interest of which has been paid on June 4, 2011. The last Bonds V interest, which falls due at the maturity of each series of the Bonds V, will be paid on March 9, 2012 for Series A, March 4, 2013 for Series B, March 4, 2014 for Series C and March 4, 2015 for Series D.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No.RC114/DIR/IX/2012 dated September 3, 2012 from Fitch Ratings, the Bond V are rated at "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi V ini dijamin secara fidusia dengan piutang Perusahaan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok Obligasi V yang terutang (Catatan 5).

Penerbitan Obligasi V dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi V WOM Finance Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap No.41 tanggal 9 Desember 2010, Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No.4 tanggal 17 Januari 2011 dan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No.28 tanggal 17 Februari 2011, yang ketiganya dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminakan untuk Obligasi V adalah sebesar Rp663.606 dan Rp840.028 (Catatan 5).

Obligasi V Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 9 Maret 2012.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi V serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi V, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap Perusahaan, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi V, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha Perusahaan, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BONDS PAYABLE (continued)

These Bonds V are secured by the fiduciary transfers of the Company's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of Bonds V payable (Note 5).

The issuance of Bonds V is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds V WOM Finance Year 2011 With Fixed Interest Rate No.41 dated December 9, 2010, the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement No.4 dated January 17, 2011 and the Deed of Amendment II on the Trusteeship Agreement No.28 dated February 17, 2011, all of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2012 and 2011, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds V amounted to Rp663,606 and Rp840,028 (Note 5).

The Bond V Series A matured and was fully paid on March 9, 2012.

Prior to the redemption of the entire Bonds V principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Bonds V, the Company, without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the Company, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds V, except loans obtained to finance the Company's business, declare or pay dividends as long as the Company failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the Company and pledge any of the present or future assets including the rights on the Company's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The Company has complied with the covenants in those agreements.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

	2012	2011	
Nilai nominal:			Nominal value:
MTN I	-	200.000	MTN I
Dikurangi biaya emisi MTN			Less unamortized MTN issuance
ditanggungkan (setelah dikurangi			costs (net of accumulated
akumulasi amortisasi sebesar			amortization of Rp2,045
Rp2.045 pada tanggal			as of December 31, 2011)
31 Desember 2011)			(Note 25)
(Catatan 25)	-	(67)	
Neto	-	199.933	Net
Tingkat bunga tahunan	-	9,50%	Annual interest rates
Rata-rata tingkat bunga efektif	-	9,50%	Average effective
tahunan	-	9,50%	annual interest rates

Medium-Term Notes I WOM Finance ("MTN I")

Pada tanggal 10 Agustus 2010, Perusahaan menerbitkan MTN I dengan jumlah nominal sebesar Rp200.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun.

Bunga MTN I dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penerbitan, dimana bunga MTN I pertama telah dibayarkan pada tanggal 16 September 2010 sebesar Rp1.583. Bunga MTN I terakhir yang sekaligus jatuh tempo telah dibayarkan pada tanggal 16 Februari 2012.

Perseroan menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Agen Pemantauan, Agen Penyimpanan, dan Agen Pembayaran*) untuk MTN I masing-masing sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. masing-masing No.7, No.9 dan No.10 tanggal 10 Agustus 2010.

Medium-Term Notes II WOM Finance ("MTN II")

Pada tanggal 30 Agustus 2010, Perusahaan menerbitkan MTN II dengan jumlah nominal sebesar Rp150.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Bunga MTN II dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penerbitan, dimana bunga MTN II pertama telah dibayarkan pada tanggal 15 Oktober 2010 sebesar Rp1.156. Bunga MTN II terakhir yang sekaligus jatuh tempo telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2011.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No.RC86/DIR/IX/2011 tanggal 7 September 2011, MTN I dan II mendapat peringkat "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook) yang berlaku sampai tanggal 1 September 2012.

17. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

	2011	
Nominal value:		
MTN I	200.000	MTN I
Less unamortized MTN issuance		
costs (net of accumulated		
amortization of Rp2,045		
as of December 31, 2011)		
(Note 25)		
	(67)	
Net	199.933	Net
Annual interest rates	9,50%	Annual interest rates
Average effective	9,50%	Average effective
annual interest rates	9,50%	annual interest rates

Medium-Term Notes I WOM Finance ("MTN I")

On August 10, 2010, the Company issued MTN I with a nominal value of Rp200,000 with fixed interest rate of 9.50% per annum.

The MTN I interest is paid on a monthly basis starting from the issuance date, whereby the first MTN I interest was paid on September 16, 2010 amounting to Rp1,583. The last MTN I interest, which falls due at the maturity of the MTN I was fully paid on February 16, 2012.

The Company assigned PT Bank Permata Tbk as Monitoring Agent, Custodian Agent, and Payment Agent*) for MTN I, as stated in the Notarial Deeds No.7, No.9 and No.10 dated August 10, 2010 of Fathiah Helmi, S.H.

Medium-Term Notes II WOM Finance ("MTN II")

On August 30, 2010, the Company issued MTN II with a nominal value of Rp150,000 with fixed interest rate of 9.25% per annum.

The MTN II interest is paid on a monthly basis starting from the issuance date, whereby the first MTN II interest was paid on October 15, 2010 amounting to Rp1,156. The last MTN II interest, which falls due at the maturity of the MTN II was paid on September 20, 2011.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No.RC86/DIR/IX/2011 dated September 7, 2011, MTN I and II are rated at "AA (idn)" (Double A, Stable Outlook) valid up to September 1, 2012.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN") (lanjutan)

Medium-Term Notes II WOM Finance ("MTN II") (lanjutan)

Perusahaan menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Agen Pemantauan, Agen Penyimpanan, dan Agen Pembayaran*) untuk MTN II masing-masing sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. masing-masing No.36, No.38 dan No.39 tanggal 30 Agustus 2010.

Dalam perjanjian Agen Pemantauan, Agen Penyimpanan, dan Agen Pembayaran*) untuk MTN juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok (Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN belum dilunasi, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain, memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 25,00% dari ekuitas penerbit, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan usaha, serta mengalihkan lebih dari 40,00% dari ekuitas Perusahaan kecuali pengalihan piutang dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

*) PT Bank Permata Tbk akan bertindak selaku Agen Pembayaran dalam hal pemegang MTN lebih dari 1 (satu) pemegang MTN, atau pemegang MTN bukan PT Bank OCBC NISP Tbk.

17. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN") (continued)

Medium-Term Notes II WOM Finance ("MTN II") (continued)

The Company assigned PT Bank Permata Tbk as Monitoring Agent, Custodian Agent, and Payment Agent*) for MTN II, as stated in the Notarial Deed No.36, No.38 and No.39 dated August 30, 2010 of Fathiah Helmi, S.H.

The Trustee agreements*) for MTN provide several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of account receivables amounting to 100.00% of total outstanding MTN principals (Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. Moreover if that the MTN payables are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, grant a loan or credit to affiliated company more than 25.00% of issuer's equity, reduce authorized, issued and fully paid shares of the Company, mergers and hands over more than 40.00% of Company's equity except for receivables transfer in the normal course of business. The Company has complied with the covenants in those agreements.

*) PT Bank Permata Tbk will act as Payment Agent in terms of the MTN holders are more than one (1) party, or the MTN holder is other than PT Bank OCBC NISP Tbk.

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.240.000.000	62,00%
PT Wahana Makmur Sejati	344.891.000	17,24%
DBS Nominees Pte. Ltd., Singapura	100.000.000	5,00%
Masyarakat umum	315.109.000	15,76%
Total	2.000.000.000	100,00%

18. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2012 and 2011, the details of the Company's shares of stock with a par value of Rp100 (in full amount) per share are as follows:

Jumlah/ Amount	Stockholders
124.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
34.489	PT Wahana Makmur Sejati
10.000	DBS Nominees Pte. Ltd., Singapore
31.511	Public
200.000	Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2012, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011 sejumlah Rp5.394 dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut.

Pada tanggal 4 Juli 2011, PT Bank Internasional Indonesia Tbk membeli saham Perusahaan yang dimiliki oleh International Finance Corporation sejumlah 239.400.000 lembar saham (dalam nilai penuh). Sehingga kepemilikan saham PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi 1.240.000.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan persentase kepemilikan saham sebesar 62,00%.

Dalam RUPST Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Mei 2011, diputuskan, antara lain, untuk menggunakan sebagian laba yang diperoleh tahun buku yang berakhir 31 Desember 2010 sejumlah Rp108.861 dibukukan sebagai laba ditahan, memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya dengan menggunakan laba tersebut dan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan terus menambah cadangan ini sampai cadangan tersebut mencapai jumlah yang diatur oleh Undang-undang.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. CAPITAL STOCK (continued)

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders' ("AGMS"), held on June 20, 2012, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2011 amounting to Rp5,394 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit.

On July 4, 2011, PT Bank Internasional Indonesia Tbk purchased the shares owned by International Finance Corporation in the Company totaling 239,400,000 shares (in full amount). Hence, the ownership of PT Bank Internasional Indonesia Tbk totalled 1,240,000,000 shares (in full amount) with percentage of ownership of 62.00%.

At the Company's AGMS held on May 11, 2011, it was resolved, among others, to use a portion of the profit obtained for the financial year ended December 31, 2010 amounting to Rp108,861 to be recorded as retained earnings, give all the rights to the Company's Directors to use all the profit and approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No.40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. The Company will continue to build this reserve until such time the amount reaches the level required by Law.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp100.000;
- Modal sendiri Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

19. MODAL DISETOR LAINNYA

Modal disetor lainnya merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan. Rincian di tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	120.000
Dikurangi beban emisi efek ekuitas	(9.587)
Neto	110.413

Seluruh biaya emisi efek berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2004.

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan RUPST tanggal 20 Juni 2012 yang telah dirisalahkan dengan Surat Keterangan dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No.230/UMUM/VI/2012 tertanggal 20 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000.

Berdasarkan RUPST tanggal 11 Mei 2011 yang telah dirisalahkan dengan Surat Keterangan dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No.162/ACI/V026/V/2011 tertanggal 11 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp1.000 serta menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp28.000 atau Rp14 (dalam nilai penuh) per saham yang diambil dari laba netto tahun 2010.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No.84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000;*
- *The Company's equity amounting to minimum 50.00% of paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the difference between the selling price and the par value of the shares offered to the public after being deducted with the total expenses related to the public issuance of the Company's shares. The details for the years 2012 and 2011 are as follows:

<i>Excess of selling price over par the value</i>	
<i>Less stock issuance costs</i>	
Net	

All stock issuance costs arose from the public offering conducted in 2004.

20. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDENDS

Based on AGMS, held on June 20, 2012, which was notarized by Certificate of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., per notarial deed No.230/UMUM/VI/2012 dated June 20, 2012, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000.

Based on AGMS, held on May 11, 2011, which was notarized by Certificate of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., per notarial deed No.162/ACI/V026/V/2011 dated May 11, 2011, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp1,000 and approved the distribution of cash dividends of Rp28,000 or Rp14 (in full amount) per share, which was taken from the net income in 2010.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2012
Pendapatan pembiayaan konsumen - bruto	1.740.640
Dikurangi hak bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama pinjaman (Catatan 27)	(942.099)
Pendapatan pembiayaan konsumen - neto	798.541

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari pihak berelasi.

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada pendapatan pembiayaan konsumen yang melebihi 10,00% dari total pendapatan kepada satu konsumen saja.

Pada tahun 2012 dan 2011, pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp472.475 dan Rp474.647.

21. CONSUMER FINANCING INCOME

	2011	
	1.637.488	Consumer financing income - gross
	(892.541)	Less amounts of the banks' rights on such income relating to the joint financing cooperation (Note 27)
Consumer financing income - net	744.947	

In years 2012 and 2011, the Company has no consumer financing income earned from related party.

In years 2012 and 2011, the Company has no consumer financing income in excess of 10.00% of total revenues to a customer.

In years 2012 and 2011, consumer financing income included amortization of income and transaction cost of consumer financing receivables amounting to Rp472,475 and Rp474,647, respectively.

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2012
Pendapatan denda	145.640
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	40.122
Pendapatan klaim asuransi	15.522
Keuntungan transaksi derivatif - neto (Catatan 15)	-
Lain-lain	29.992
Total	231.276

22. OTHER REVENUES

	2011	
	123.547	Penalty income
	35.535	Collection of receivables previously written-off
	21.498	Insurance claim income
	1.747	Gain on derivative transactions - net (Note 15)
	38.640	Others
Total	220.967	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012
Kerugian agunan yang ditarik kembali	121.098
Premi asuransi	120.792
Transportasi dan komunikasi	29.288
Promosi penjualan	25.847
Sewa	25.231
Beban penerimaan angsuran konsumen	23.188
Pemasangan jaringan	14.153
Listrik dan air	9.688
Percetakan	6.012
Perbaikan dan pemeliharaan	5.222
Alat tulis kantor	4.839
Materai	3.608
Honorarium konsultan	2.845
Rapat dan pelatihan	2.209
Biaya pajak	1.682
Perlengkapan kantor	1.506

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2011	
	120.048	Losses on repossessed motor vehicle
	143.909	Insurance premium
	30.235	Transportation and communication
	28.478	Sales promotions
	25.344	Rentals
	18.392	Consumers installment receipt expenses
	13.478	Network installation
	9.226	Electricity and water
	8.481	Printing
	6.231	Repairs and maintenance
	6.324	Stationery
	3.458	Stamp
	1.880	Consultancy fees
	3.081	Meeting and training
	1.926	Tax expenses
	1.851	Office supplies

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2012	2011
Kebersihan lingkungan	1.246	1.347
BPKB/STNK Kendaraan	1.141	1.286
Beban lelang	1.132	3.500
Fotokopi	686	993
Perijinan	454	733
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	3.775	4.666
Total	405.642	434.867

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Cleaning services
Vehicle's BPKB/STNK
Auction fee
Photocopy
License
Others (each below Rp500)

Total

24. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2012	2011
Gaji dan tunjangan karyawan	315.819	249.323
Insentif	201.329	237.969
Lain-lain	-	116
Total	517.148	487.408

24. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

Salaries and employees' benefits
Incentives
Others

Total

Beban gaji dan tunjangan karyawan adalah termasuk kompensasi yang diterima komisaris dan direksi Perusahaan (Catatan 28).

Salaries and employees' benefits include compensation received by the Company's commissioners and directors (Note 28).

25. BEBAN PENDANAAN

	2012	2011
Bunga		
Pihak ketiga (Catatan 10)	302.145	391.440
Pihak - pihak berelasi (Catatan 10, 11 dan 28)	18.224	14.750
Provisi dan administrasi bank	76.717	73.598
Amortisasi biaya-biaya emisi obligasi (Catatan 16)	2.093	3.383
Amortisasi biaya-biaya emisi MTN (Catatan 17)	67	1.408
Total	399.246	484.579

25. FINANCING COSTS

Interests
Third parties (Note 10)
Related parties (Notes 10, 11 and 28)
Bank provision fees and administration charges
Amortization on bonds issuance costs (Note 16)
Amortization on MTN issuance costs (Note 17)

Total

26. BEBAN LAIN-LAIN

	2012	2011
Kerugian transaksi selisih kurs - neto	-	618
Lain-lain	13.335	20.810
Total	13.335	21.428

26. OTHER EXPENSES

Loss on foreign exchange transactions - net
Others

Total

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN - PERJANJIAN KERJASAMA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan Akta Notaris Tuti Sumarni, S.H. No.1 tanggal 3 Oktober 2007, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan bersama dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai, yang diikat dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) (Catatan 5), serta jaminan pembelian kembali (*buy-back guarantee*). Dalam hal terjadinya penunggakan kewajiban pembayaran bulanan oleh konsumen kepada Bank Mandiri, maka Perusahaan wajib membayar kepada Bank Mandiri.

Berdasarkan Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., No.7 tanggal 20 Oktober 2009, Bank Mandiri setuju untuk memperpanjang fasilitas pembiayaan bersama dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Berdasarkan Akta Notaris N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., No.7 tanggal 25 Agustus 2010, Bank Mandiri setuju untuk memberikan tambahan plafon fasilitas pembiayaan bersama dalam rangka pembelian kendaraan bermotor roda dua oleh konsumen, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.

Perjanjian dengan Bank Mandiri adalah perjanjian *with recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara bruto.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat utang atas perjanjian kerjasama ini masing-masing sebesar Rp194.731 dan Rp520.644 (Catatan 14).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No.2 tanggal 1 Nopember 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BII dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua ditingkatkan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BII dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 28).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. COOPERATION AGREEMENTS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Based on the Notarial Deed of Tuti Sumarni, S.H. No.1 dated October 3, 2007, Bank Mandiri agreed to provide joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers, with the maximum amount of Rp500,000.

The above facility is secured with the fiduciary transfer of BPKB of the financed motor vehicles (Note 5), and buy-back guarantee. In the event of monthly payment defaults by the consumers, the Company is obliged to pay Bank Mandiri.

Based on the Notarial Deed of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., No.7 dated October 20, 2009, Bank Mandiri agreed to extend joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers, with the maximum amount of Rp500,000.

Based on the Notarial Deed of N.M. Dipo Nusantara PUA UPA, S.H., No.7 dated August 25, 2010, Bank Mandiri agreed to increase the credit limit of joint financing facilities for the purchases of two-wheeled motor vehicles by the consumers, with the maximum amount of Rp500,000.

The arrangement with Bank Mandiri is on a with recourse basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at gross.

As of December 31, 2012 and 2011, the carrying value of the payable under this cooperation agreement amounted to Rp194,731 and Rp520,644 (Note 14).

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")

Based on the Credit Channeling Cooperation Agreement No.2 dated November 1, 2004, the Company has obtained an approval letter from BII in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles is increased from Rp300,000 to Rp500,000. All of facility was on a revolving basis. The financing portion of BII and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 28).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN - PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")
(lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan secara menyeluruh Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit Kendaraan Bermotor secara sindikasi No.S.2012.767/Dir Cons - Mortgage - Auto Loan tanggal 27 Desember 2012, fasilitas kerjasama tersebut menjadi Rp8.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2013.

Tingkat bunga efektif yang diberlakukan oleh BII kepada Perusahaan adalah masing-masing 14,00% sampai dengan 19,00% dan 15,00% sampai dengan 19,00% per tahun pada tahun 2012 dan 2011. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BII melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Berdasarkan Akad Kerjasama Pembiayaan Bersama - Fasilitas Pembiayaan *Murabahah* No.16 tanggal 9 Agustus 2012, Perusahaan telah memperoleh persetujuan kerjasama dari BII dimana fasilitas kerjasama untuk penyaluran kredit kendaraan bermotor roda dua sebesar Rp4.500.000, dengan jatuh tempo pada 8 Agustus 2012. Seluruh fasilitas tersebut bersifat berulang (*revolving*). Porsi pembiayaan BII dan Perusahaan masing-masing 99,00% dan 1,00% (Catatan 28).

Tingkat bunga efektif yang diberlakukan oleh BII kepada Perusahaan adalah 15,00% sampai dengan 16,00% per tahun pada periode 2012. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BII melalui Perusahaan (Catatan 5). Selain itu, Perusahaan wajib mempertahankan nilai rasio perbandingan jumlah seluruh kewajiban terhadap jumlah modal disetor (*gearing ratio*) *on-shore* dan *off-shore* tidak lebih dari 10 : 1.

Perjanjian dengan BII adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BII tersebut di atas.

27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")
(continued)

The agreement has been amended several times, the latest based on the Syndicated Loan Agreement of Addition of Vehicle Credit Cooperation Facility No.S.2012.767/Dir Cons - Mortgage - Auto Loan dated December 27, 2012, the facility is increased to Rp8,000,000 with maturity date on December 31, 2013.

The effective interest rate charged by BII to the Company are 14.00% to 19.00% and 15.00% to 19.00% per annum in years 2012 and 2011, respectively. The motor vehicles financed by BII through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio *on-shore* and *off-shore* of not more than 10 : 1.

Based on the Akad Credit Cooperation Agreement - *Murabahah* Facility No.16 dated August 9, 2012, the Company has obtained an approval letter from BII in which the cooperation facility for the credit channeling of two-wheeled motor vehicles amounted to Rp4,500,000, with maturity date on August 8, 2012. All of facility was on revolving basis. The financing portion of BII and the Company is 99.00% and 1.00%, respectively (Note 28).

The effective interest rate charged by BII to the Company are 15.00% to 16.00% per annum in period 2012. The motor vehicles financed by BII through the Company (Note 5) serve as collateral. Besides, the Company is obliged to maintain the gearing ratio *on-shore* and *off-shore* of not more than 10 : 1.

The arrangement with BII is on a *without recourse* basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all important loan covenants required by BII.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN - PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank Mega tanggal 26 Juni 2009, Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama pembiayaan bersama berupa fasilitas Mega Oto Joint Financing ("MOJF") kepada konsumen guna pembelian kendaraan bermotor roda dua baik baru maupun bekas melalui Perusahaan selaku agen fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000 yang bersifat tidak berulang.

Jangka waktu pencairan fasilitas MOJF ditentukan sejak tanggal penandatanganan perjanjian MOJF sampai dengan tanggal 26 Juni 2010. Komposisi porsi pembiayaan Bank Mega adalah maksimum 99,00% dan porsi Perusahaan adalah minimum 1,00% dari harga jual kendaraan bermotor sesudah dikurangi uang muka dari konsumen sebesar minimum 10,00% untuk kendaraan bermotor baru dan minimum 20,00% untuk kendaraan bermotor bekas. Tingkat suku bunga tetap tahunan yang dikenakan oleh Bank Mega untuk setiap kelompok pencairan adalah 14,00% dan dapat berubah untuk setiap pencairan baru. Sebagai jaminan adalah kendaraan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas MOJF berikut dokumen kepemilikannya (Catatan 5).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank Mega tanggal 26 Juni 2009, Bank Mega setuju untuk melakukan kerjasama pembiayaan bersama berupa fasilitas Mega Oto Pengalihan Portofolio ("MOPP") kepada konsumen guna pembelian kendaraan bermotor roda dua baik baru maupun bekas melalui Perusahaan selaku agen fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000 yang bersifat tidak berulang.

Jangka waktu pencairan fasilitas MOPP ditentukan sejak tanggal penandatanganan perjanjian MOPP sampai dengan tanggal 26 Juni 2010. Komposisi porsi pembiayaan Bank Mega adalah maksimum 99,00% dan porsi Perusahaan adalah minimum 1,00% dari harga jual kendaraan bermotor sesudah dikurangi uang muka dari konsumen sebesar minimum 10,00% untuk kendaraan bermotor baru dan minimum 20,00% untuk kendaraan bermotor bekas.

Tingkat bunga tahunan yang diberlakukan oleh Bank Mega terhadap Perusahaan bersifat tetap untuk setiap kelompok pencairan adalah 13,00% sampai dengan 14,00% pada tahun 2012 dan 12,75% sampai dengan 16,00% pada tahun 2011 dan dapat berubah untuk setiap pencairan baru. Sebagai jaminan adalah kendaraan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas MOPP berikut dokumen kepemilikannya (Catatan 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")

Based on the second amendment of Cooperation Agreement with Bank Mega dated June 26, 2009, Bank Mega agreed to provide a non-revolving Mega Oto Joint Financing ("MOJF") facility to consumers in order to purchase new and second-hand two-wheeled motor vehicles through the Company as a facility agent with a maximum amount of Rp150,000.

The period of withdrawals of the MOJF facility started from the signing date of the MOJF agreement until June 26, 2010. The participation of Bank Mega's financing portion is at maximum of 99.00% and the Company's portion is at minimum of 1.00% from the selling price of the motor vehicle after customer's down-payments at a minimum of 10.00% for new motor vehicles and a minimum of 20.00% for second-hand motor vehicles. The fixed annual interest rates charged by Bank Mega for each withdrawal batch is 14.00% and subject to change for each new withdrawal. The motor vehicles financed by the MOJF facility and its documents ownership serve as collateral (Note 5).

Based on the Cooperation Agreement with Bank Mega dated June 26, 2009, Bank Mega agreed to provide a non-revolving Mega Oto Pengalihan Portofolio ("MOPP") facility to consumers in order to purchase new and second-hand two-wheeled motor vehicles through the Company as a facility agent with a maximum amount of Rp100,000.

The period of withdrawals of the MOPP facility started from the signing date of the MOPP agreement until June 26, 2010. The participation of Bank Mega's financing portion is at maximum of 99.00% and the Company's portion is at minimum of 1.00% from the selling price of the motor vehicle after customer's down-payments at a minimum of 10.00% for new motor vehicles and a minimum of 20.00% for second-hand motor vehicles.

The fixed annual interest rates charged by Bank Mega for each withdrawal batch is 13.00% to 14.00% in period 2012 and 12.75% to 16.00% in year 2011 and subject to change for each new withdrawal. The motor vehicles financed by the MOPP facility and its documents ownership serve as collateral (Note 5).

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN - PERJANJIAN KERJASAMA
(lanjutan)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Keenam Perjanjian Pembiayaan Bersama MOJF No.047/ADD-MOJF/LEGD-CRL/10 pada tanggal 12 Oktober 2010 dan Perubahan Keempat Perjanjian Pengalihan Portofolio MOPP No.048/ADD-MOPP/LEGD-CRL/10 tanggal 12 Oktober 2010 yang berisikan perpanjangan jangka waktu pencairan fasilitas MOJF dan MOPP hingga 26 Maret 2011.

Perjanjian dengan Bank Mega adalah perjanjian *with recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara bruto.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat utang atas perjanjian kerjasama ini masing-masing sebesar Rp1.867 dan Rp19.823 (Catatan 14).

PT Bank Panin Syariah ("BPS")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kredit dengan BPS dalam akad Wakalah Wal Murabahah dengan pola *joint financing - Non Revolving* dimana BPS setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan limit sebesar Rp200.000 dimana bagian pembiayaan BPS adalah sebesar 95,00%.

Fasilitas di atas dijamin dengan BPKB kendaraan yang dibiayai, yang diikat dengan penyerahan hak milik secara kepercayaan (fidusia) (Catatan 5), serta jaminan pembelian kembali (*buyback guarantee*). Dalam hal terjadinya penunggakan kewajiban pembayaran bulanan oleh konsumen kepada BPS, maka Perusahaan wajib membayar kepada BPS.

Perjanjian dengan BPS adalah perjanjian *without recourse* sehingga utang bank dan pembiayaan konsumen yang terkait disajikan secara neto.

Tingkat bunga efektif yang diberlakukan oleh BPS kepada Perusahaan adalah 12,25% per tahun pada tahun 2012. Sebagai jaminan adalah kendaraan bermotor yang dibiayai oleh BPS melalui Perusahaan (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh BPS tersebut di atas.

27. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") (continued)

The agreement has been amended several times, the latest was based on Sixth Amendment of Cooperation Agreement MOJF No.047/ADD-MOJF/LEGD-CRL/10 dated October 12, 2010 and Fourth Amendment Transfer of Portofolio Agreement MOPP No.048/ADD-MOPP/LEGD-CRL/10 dated October 12, 2010 which extend the withdrawal period of MOJF and MOPP facility until March 26, 2011.

The arrangement with Bank Mega is on a *with recourse* basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at gross.

As of December 31, 2012 and 2011, the carrying value of the payable under this cooperation agreement amounted to Rp1,867 and Rp19,823, respectively (Note 14).

PT Bank Panin Syariah ("BPS")

On June 22, 2012, the Company entered into a Credit Agreement with BPS in Wakalah Wal Murabahah scheme with the pattern of *joint financing - Non Revolving* in which BPS agreed to provide financing facilities for a maximum amount of Rp200,000 wherein BPS financing portion is 95.00%.

The above facility is secured with the fiduciary transfer of BPKB of the financed motor vehicles (Note 5), and buy-back guarantee. In the event of monthly payment defaults by the consumers, the Company is obliged to pay BPS.

The arrangement with BPS is on a *without recourse* basis and therefore the related bank loans and consumer financing receivables are presented at net.

The effective interest rate charged by BPS to the Company is 12.25% per annum in 2012. The motor vehicles financed by BPS through the Company (Note 5) serve as collateral.

As of December 31, 2012, the Company has complied with all important loan covenants required by BPS.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan sejak bulan Mei 2005 /The majority shareholder of the Company since May 2005	Rekening giro dan deposito berjangka, perjanjian kerjasama pembiayaan, pinjaman subordinasi, pendapatan bunga, penyaluran kredit dan beban pendanaan/ Current accounts and time deposits, joint financing, subordinated loan, interest income, credit channeling and financing cost
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("BMSI")	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Rekening giro, utang bank dan beban pendanaan/ Current account, bank loan and financing cost
PT BII Finance Center ("BIIFC")	Hubungan entitas pengendali dengan Perusahaan/Under common ownership as with the Company	Fasilitas pembiayaan konsumen - kendaraan/Financing facilities - vehicles

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	2012	2011	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Bank (Catatan 4)	159.829	165.841	Cash in banks (Note 4)
Deposito berjangka (Catatan 4)	450	500	Time deposits (Note 4)
Persentase terhadap total aset			Percentage to total assets
Kas dan setara kas	4,79%	4,26%	Cash and cash equivalents
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank			Bank loan
Utang bank kepada pihak berelasi (Catatan 10)	73.017	-	Bank loan to a related party (Note 10)
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi (Catatan 11 dan 12)	869	849	Interest on due to a related party (Notes 11 and 12)
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 11)	100.000	100.000	Due to a related party (Note 11)
Utang lain-lain			Other payables
Utang pembiayaan konsumen-kendaraan (Catatan 8 dan 14)	21.178	20.709	Consumer financing loans-vehicles (Notes 8 and 14)
Utang atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 14)	17.861	10.330	Payables on joint financing (Note 14)
Persentase terhadap total liabilitas			Percentage to total liabilities
Utang bank			Bank loan
Utang bank kepada pihak berelasi	2,51%	-	Bank loan to a related party
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi	0,03%	0,02%	Interest on due to a related party
Utang kepada pihak berelasi	3,44%	2,88%	Due to a related party
Utang lain-lain			Other payables
Utang pembiayaan konsumen - kendaraan	0,73%	0,60%	Consumer financing loans - vehicles
Utang atas transaksi pembiayaan bersama	0,62%	0,30%	Payables on joint financing

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	2012	2011	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan bunga kas dan setara kas (Catatan 4)	4.964	18.297	Interest income on cash and cash equivalents (Note 4)
Persentase terhadap total pendapatan			Percentage to total revenues
Pendapatan bunga kas dan setara kas	0,31%	1,11%	Interest income on cash and cash equivalents
BEBAN			EXPENSES
Beban pendanaan atas utang pihak berelasi (Catatan 11 dan 25)	14.790	14.750	Financing costs on due to a related party (Notes 11 and 25)
Beban pendanaan atas utang bank pihak berelasi (Catatan 10)	3.433	-	Financing cost on bank loan to a related party (Note 10)
Beban lain-lain - lain-lain (Catatan 14 dan 26)	3.718	2.853	Other expenses - others (Notes 14 and 26)
Persentase terhadap total beban			Percentage to total expenses
Beban pendanaan atas utang pihak berelasi	0,94%	0,90%	Financing costs on due to a related party
Beban pendanaan atas utang bank Pihak berelasi	0,22%	-	Financing cost on bank loan to a related party
Beban lain-lain - lain-lain	0,24%	0,17%	Other expenses - others

- Total gaji yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing berjumlah Rp3.046 dan Rp4.832 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, masing-masing Rp2.253 dan Rp5.493 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 (Catatan 24).

- Total salaries received by the Company's commissioners and directors amounted to Rp3,046 and Rp4,832, respectively, for the year ended December 31, 2012, Rp2,253 and Rp5,493 for the year ended December 31, 2011 (Note 24).

29. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan paska-kerja sebesar Rp49.511 dan Rp34.162 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Company recorded liability for post-employment benefits amounting to Rp49,511 and Rp34,162 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Beban penyisihan imbalan paska-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp16.417 dan Rp13.927 masing-masing selama tahun 2012 dan 2011, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan" (Catatan 24).

The related provisions charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp16,417 and Rp13,927, for the years 2012 and 2011, respectively, and are presented as part of account "Salaries and Employees' Benefits" (Note 24).

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan paska-kerja untuk tahun 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Biro Pusat Aktuaria, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 30 Januari 2013 dan 10 Januari 2012, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company accrued the liability for post-employment benefits for the years 2012 and 2011 based on the independent actuarial calculation prepared by Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, whose reports dated January 30, 2013 and January 10, 2012, respectively applied the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA
(lanjutan)

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

	2012	2011	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,00%	7,00%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary increases
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesia Mortality Table		Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% tingkat mortalitas/ 10.00% mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri dari karyawan sebelum 30 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0,00% pada umur 52 tahun	10,00%	6,00%	Resignation rate for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0.00% at the age of 52
Usia pensiun	55 tahun/55 years		Retirement age

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan paska-kerja dan beban jasa kini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2012 and 2011, respectively:

	2012		2011		
	Kewajiban imbalan paska-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan paska-kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.777	1.572	1.396	1.219	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(2.119)	(1.889)	(1.675)	(1.475)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

The following tables summarize the components of employee benefits liability recognized in the statements of financial position and the employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income.

Rincian liabilitas atas imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the liability for post-employment benefits are as follows:

	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan paska-kerja	70.235	50.073	Present value of employee benefits obligation
Beban jasa lampau yang tidak diakui yang belum menjadi hak	(1.476)	(1.689)	Unrecognized past service cost - nonvested
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(19.248)	(14.222)	Unrecognized actuarial loss
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	49.511	34.162	Net liability in statements of financial position

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal	34.162
Beban imbalan paska-kerja karyawan selama tahun berjalan	16.417
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.068)
Saldo akhir liabilitas	49.511

Total beban imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2012
Beban jasa kini	12.872
Beban bunga (Keuntungan) kerugian aktuarial neto diakui dalam tahun berjalan	(244)
Amortisasi atas beban jasa masa lalu - yang belum menjadi hak	213
Total beban imbalan paska-kerja karyawan	16.417

Sejak bulan September 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan asuransi jiwa dwiguna "Pesangon Plus" dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife) dimana Manulife ditunjuk untuk mengelola dana yang diperoleh dari kontribusi Perusahaan. Manfaat program ini adalah pertanggungan asuransi atas pesangon seluruh karyawan tetap yang mengundurkan diri, pensiun, meninggal maupun mengalami cacat tetap. Beban premi asuransi ditanggung oleh Perusahaan dan dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2012 dan 2011, Perusahaan membayar beban premi kepada Manulife masing-masing sebesar Rp1.238 dan Rp1.980 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban gaji dan tunjangan karyawan" (Catatan 24).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The changes in the liability for post-employment benefits are as follows:

	2011	
	22.215	Beginning balance
	13.927	Post-employment benefits expense during the year
	(1.980)	Payments during the year
Ending balance of liability	34.162	

Total post-employment benefits expense is as follows:

	2011	
	9.810	Current service cost
	3.549	Interest cost
	355	Net actuarial (gain) loss recognized during the year
	213	Amortization of past service cost - non vested
Total post-employment benefits expense	13.927	

Starting in September 2009, the Company has an agreement for the management of endowment life insurance "Pesangon Plus" with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife), in which Manulife is assigned to manage the fund arising from the Company's contributions. The program benefits are insurance coverage of all qualified permanent employees' severance who resigned, retired, died or suffered permanent disability. Insurance premium expense paid are borne by the Company and charged to current year operations.

For the years 2012 and 2011, the Company has paid insurance premium expense to Manulife amounting to Rp1,238 and Rp1,980, respectively, and are presented as part of "Salaries and employees' benefits" (Note 24).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its loan interest rate (*cost of fund*) using fixed rate in order to cover interest rate which are charged to consumers.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

2012							
Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	323.144	-	-	-	14.896	338.040	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.583.394	1.220.685	-	-	2.804.079	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	424	134	1.293	47.519	49.370	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	-	-	-	76.440	76.440	Prepaid expenses and advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	80.292	80.292	Non financial assets
Total aset	323.144	1.583.818	1.220.819	1.293	219.147	3.348.221	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	719.956	432.856	-	-	1.152.812	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	37.959	-	-	-	37.959	Accrued expenses
Utang obligasi - neto	-	119.802	984.377	-	-	1.104.179	Bonds payable - net
Utang kepada pihak berelasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Due to a related party
Utang lain-lain	-	163.017	55.318	-	148.303	366.638	Other payables
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	180.310	180.310	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	1.040.734	1.572.551	-	328.613	2.941.898	Total liabilities
Neto	323.144	543.084	(351.732)	1.293	(109.466)	406.323	Net

2011							
Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Total/ Total	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	293.836	-	-	-	14.690	308.526	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.724.703	1.536.380	-	-	3.261.083	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	-	263	283	3.141	39.304	42.991	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	-	-	-	-	185.724	185.724	Prepaid expenses and advances
Aset non keuangan	-	-	-	-	108.202	108.202	Non financial assets
Total aset	293.836	1.724.966	1.536.663	3.141	347.920	3.906.526	Total assets

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

2011							
Bunga tetap/Fixed rate							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Total/ Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank	-	465.358	386.092	-	-	851.450	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	33.380	-	-	-	33.380	Accrued expenses
Utang obligasi - neto	-	293.275	1.103.272	-	-	1.396.547	Bonds payable - net
MTN - neto	-	199.933	-	-	-	199.933	MTN - net
Utang kepada pihak berelasi	-	-	100.000	-	-	100.000	Due to a related party
Utang lain-lain	-	354.429	207.969	-	221.770	784.168	Other payables
Liabilitas non keuangan	-	-	-	-	137.774	137.774	Non financial liabilities
Total liabilitas	-	1.346.375	1.797.333	-	359.544	3.503.252	Total liabilities
Neto	293.836	378.591	(260.670)	3.141	(11.624)	403.274	Net

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis poin (bp).

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing income:

	2012	2011	
Kenaikan suku bunga	12.791	13.358	Increase in interest rate
Penurunan suku bunga	(12.752)	(13.321)	Decrease in interest rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing costs:

	2012	2011	
Kenaikan suku bunga	11.814	12.966	Increase in interest rate
Penurunan suku bunga	(11.790)	(12.956)	Decrease in interest rate

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang konsumennya kebanyakan adalah perorangan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2012 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but-not impaired		
	Tingkat tinggi/ High grade*)	Tingkat menengah/ Middle grade**)	Tingkat standar/ Standard grade***)	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total	
Aset keuangan:						
Kas dan setara kas	338.040	-	-	-	338.040	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.102.675	707.513	541.091	428.927	2.804.079	
Piutang lain-lain	49.370	-	-	-	49.370	

Financial assets:
Cash and cash equivalents
Consumer financing receivables - net
Other receivables

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2012 (unaudited) as follows:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but-not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/Total	
	Tingkat tinggi/ High grade*)	Tingkat menengah/ Middle grade**)	Tingkat standar/ Standard grade***)				
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - uang muka dealer	17.582	-	-	-	-	17.582	Prepaid expenses and advances - dealer advances
	1.507.667	707.513	541.091	428.927	23.873	3.209.071	

*) Tingkat tinggi - adalah aset-aset keuangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptance* dan *average* (ii) tanpa pengalaman menjadi gagal dalam memenuhi kewajiban dan kondisi bisnis yang baik atau (iii) *investment grade*.

*) *High grade* - are financial assets that meets one of the following criteria (i) with internal risk rating of minimum, acceptable or average risk (ii) with no history of default and good business condition, or (iii) investment grade.

**) Tingkat menengah - adalah aset-aset keuangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut (i) tingkat risiko internal adalah *allowable* (ii) kategori aset segmen *retail* & konsumen.

**) *Middle grade* - are financial assets that meets one of the following criteria (i) with internal risk rating of allowable risk (ii) category of consumer and retail segmentation assets.

***) Tingkat standar - adalah aset-aset keuangan dengan tingkat risiko internal adalah *early warning* dan *precautionary*.

***) *Standard grade* - are financial assets with internal risk rating of early warning and precautionary risk.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers' tenor.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan pembayaran kontraktual:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities at December 31, 2012 and 2011, respectively, based on contractual payments:

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2012						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	338.040	-	-	-	338.040	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	420.512	1.162.882	1.220.685	-	2.804.079	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	47.733	210	134	1.293	49.370	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka-uang muka dealer	17.582	-	-	-	17.582	Prepaid expenses and advances-dealer advances
Total aset keuangan	823.867	1.163.092	1.220.819	1.293	3.209.071	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	283.224	436.732	432.856	-	1.152.812	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	37.959	-	-	-	37.959	Accrued expenses
Utang obligasi - neto	119.802	-	984.377	-	1.104.179	Bonds payable - net
Utang kepada pihak berelasi	-	-	100.000	-	100.000	Due to a related party
Utang lain-lain	204.104	107.216	55.318	-	366.638	Other payables
Total liabilitas keuangan	645.089	543.948	1.572.551	-	2.761.588	Total financial liabilities
Neto	178.778	619.144	(351.732)	1.293	447.483	Net
2011						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	308.526	-	-	-	308.526	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	465.628	1.259.075	1.536.380	-	3.261.083	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	39.525	42	283	3.141	42.991	Other receivables
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - uang muka dealer	55.751	-	-	-	55.751	Prepaid expenses and advances - dealer advances
Total aset keuangan	869.430	1.259.117	1.536.663	3.141	3.668.351	Total financial assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Utang bank	116.196	349.162	386.092	-	851.450	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	33.380	-	-	-	33.380	Accrued expenses
Utang obligasi - neto	293.275	-	1.103.272	-	1.396.547	Bonds payable - net
MTN - neto	199.933	-	-	-	199.933	MTN - net
Utang kepada pihak berelasi	-	-	100.000	-	100.000	Due to a related party
Utang lain-lain	328.986	247.213	207.969	-	784.168	Other payables
Total liabilitas keuangan	971.770	596.375	1.797.333	-	3.365.478	Total financial liabilities
Neto	(102.340)	662.742	(260.670)	3.141	302.873	Net

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

2012					
			Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit and loss</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Utang dan pinjaman/ <i>Loans and borrowings</i>			
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	338.040	-	-	338.040	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.804.079	-	-	2.804.079	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	49.370	-	-	49.370	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka - uang muka dealer	17.582	-	-	17.582	Prepaid expenses and advances - dealer advances
Total aset keuangan	3.209.071	-	-	3.209.071	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	1.152.812	-	1.152.812	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	37.959	-	37.959	Accrued expenses
Utang obligasi - neto	-	1.104.179	-	1.104.179	Bonds payable - net
Utang lain-lain	-	366.638	-	366.638	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	-	100.000	-	100.000	Due to a related party
Total liabilitas keuangan	-	2.761.588	-	2.761.588	Total financial liabilities

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

2011					
		Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit and loss</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Utang dan pinjaman/ <i>Loans and borrowings</i>			
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	308.526	-	-	308.526	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3.261.083	-	-	3.261.083	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	42.991	-	-	42.991	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka - uang muka dealer	55.751	-	-	55.751	Prepaid expenses and advances - dealer advances
Total aset keuangan	3.668.351	-	-	3.668.351	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank	-	851.450	-	851.450	Bank loans
Biaya masih harus dibayar	-	33.380	-	33.380	Accrued expenses
Utang obligasi - neto	-	1.396.547	-	1.396.547	Bonds payable - net
MTN - neto	-	199.933	-	199.933	MTN - net
Utang lain-lain	-	784.168	-	784.168	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	-	100.000	-	100.000	Due to a related party
Total liabilitas keuangan	-	3.365.478	-	3.365.478	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang pihak berelasi, biaya dibayar dimuka dan uang muka - uang muka dealer dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Fair value of cash and cash equivalents, due from a related party, prepaid expenses and advances - dealer advances and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain - pinjaman karyawan, utang bank, utang lain-lain, MTN dan utang kepada pihak berelasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The fair value of consumer financing receivables, other receivables - loan to employees, bank loans, other payables, MTN and due to a related party are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2012 and 2011.

Nilai wajar dari utang obligasi dinilai berdasarkan harga pasar.

The fair value of bonds payable calculated using market price.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2012	2011
Aset		
Kas dan bank	AS\$/US\$ 36.539	AS\$/US\$ 141.527
Aset dalam mata uang asing (dalam nilai penuh)	AS\$/US\$ 36.539	AS\$/US\$ 141.527
Ekuivalen dalam Rupiah	Rp 353	Rp 1.283

32. ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

The Company has assets in foreign currency as follows:

Assets
Cash on hand and in banks
Assets in foreign currency (in full amount)
Equivalent in Rupiah

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2012 and 2011.

34. KOMITMEN

Perusahaan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

34. COMMITMENT

The Company did not have significant commitment as of December 31, 2012 and 2011.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH

	2012	2011
ASET		
Kas dan setara kas	113.746	75.269
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	989.854	64.841
Pendapatan pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(678.535)	(10.931)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.679)	(708)
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	296.640	53.202
Piutang lain-lain	67	4
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2	2
TOTAL ASET	410.455	128.477

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT

ASSETS
Cash and cash equivalents
Murabahah financing receivables - gross
Unearned <i>murabahah</i> financing income
Allowance for impairment losses
Murabahah financing receivables - net
Other receivables
Prepaid expenses and advance
TOTAL ASSETS

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN –
UNIT SYARIAH (lanjutan)

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
SHARIA UNIT (continued)

	2012	2011	
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	202.130	34.606	Third parties
Pihak berelasi	73.017	-	Related party
	275.147	34.606	
Biaya masih harus dibayar			Accrued expenses
Pihak ketiga	991	358	Third parties
Pihak berelasi	20	-	Related party
	1.011	358	
Utang pajak	2	3	Taxes payables
Utang lain-lain	122.921	92.656	Other payables
TOTAL LIABILITAS	399.081	127.623	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	11.374	854	Retained earnings
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	410.455	128.477	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan margin	109.724	6.589	Margin income
Pendapatan lain-lain	228.123	6.206	Other income
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	337.847	12.795	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	18.542	4.822	Margin distribution for fund investor
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	319.305	7.973	OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION
BEBAN			EXPENSES
Gaji dan tunjangan karyawan	197.718	4.158	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	83.308	2.071	General and administrative
Penyusutan	15.561	-	Depreciation
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	12.189	876	Provision for impairment losses
Lain-lain	9	14	Others
TOTAL BEBAN	308.785	7.119	TOTAL EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	10.520	854	INCOME FOR THE YEAR

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan konsumen di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Sumatera), baik untuk kendaraan bermotor roda dua baru dan bekas. Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi segmen menurut daerah geografis pemasaran adalah sebagai berikut:

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company has consumer financing activities in several geographical areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, East Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi, Central Java, West Java and Sumatera), for new and used two-wheeled motor vehicles. Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

The segment information based on marketing geographical areas is as follows:

	2012								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	832.742	578.718	496.229	234.499	409.068	2.551.256	(942.099)	1.609.157	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	(276)	Unallocated revenues
Total pendapatan	832.742	578.718	496.229	234.499	409.068	2.551.256	(942.099)	1.608.881	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	267.728	211.779	153.402	84.408	164.967	882.284	-	882.284	Operating expenses
Beban pendanaan	425.783	301.542	249.314	112.015	201.387	1.290.041	(942.099)	347.942	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	37.935	63.922	50.615	22.218	30.000	204.690	-	204.690	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	4.605	5.103	3.625	2.110	4.044	19.487	-	19.487	Depreciation expenses
Total beban	736.051	582.346	456.956	220.751	400.398	2.396.502	(942.099)	1.454.403	Total expenses
Hasil segmen	96.691	(3.628)	39.273	13.748	8.670	154.754	-	154.478	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								53.841	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								51.304	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								21.215	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak								28.118	Income before tax expense
Beban pajak								20.490	Tax expense
Laba tahun berjalan								7.628	Income for the year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	3.032.248	2.143.519	1.741.352	792.947	1.323.445	9.033.511	(6.079.878)	2.953.633	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								394.588	Unallocated assets
Total aset								3.348.221	Total assets
Liabilitas segmen	34.520	41.140	33.087	11.706	19.565	140.018	-	140.018	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								2.763.921	Unallocated liabilities
Total liabilitas								2.903.939	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	1.967	1.084	725	340	165	4.281	-	4.281	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								12.487	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								16.768	Total acquisitions of property and equipment

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

2011									
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	830.478	541.931	532.467	259.196	454.819	2.618.891	(892.541)	1.726.350	Segment revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	(73.274)	Unallocated revenues
Total pendapatan	830.478	541.931	532.467	259.196	454.819	2.618.891	(892.541)	1.653.076	Total revenues
Beban segmen:									Segment expenses:
Beban usaha	274.625	203.444	158.522	93.777	172.937	903.305	-	903.305	Operating expenses
Beban pendanaan	424.074	271.050	269.305	129.424	211.799	1.305.652	(892.541)	413.111	Financing costs
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	28.740	53.559	49.246	18.023	20.512	170.080	-	170.080	Provision for impairment losses
Beban penyusutan	4.332	5.071	3.725	2.198	4.476	19.802	-	19.802	Depreciation expenses
Total beban	731.771	533.124	480.798	243.422	409.724	2.398.839	(892.541)	1.506.298	Total expenses
Hasil segmen	98.707	8.807	51.669	15.774	45.095	220.052	-	146.778	Segment results
Beban tidak dapat dialokasi								40.398	Unallocated expenses
Beban pendanaan tidak dapat dialokasi								71.468	Unallocated financing costs
Beban penyusutan tidak dapat dialokasi								19.138	Unallocated depreciation expenses
Laba sebelum beban pajak								15.774	Income before tax expense
Beban pajak								10.380	Tax expense
Laba tahun berjalan								5.394	Income for the year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	2011								
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa Timur, Bali, Kalimantan dan Sulawesi/East Java Bali, Kalimantan and Sulawesi	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Barat/ West Java	Sumatera/ Sumatera	Total/ Total	Dikurangi Hak Bank-bank/ Less Banks' Rights	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Aset segmen	3.165.518	2.234.828	1.970.664	865.470	1.636.045	9.872.525	(6.523.143)	3.349.382	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								557.144	Unallocated assets
Total aset								3.906.526	Total assets
Liabilitas segmen	45.672	36.301	32.941	13.466	34.573	162.953	-	162.953	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								3.306.919	Unallocated liabilities
Total liabilitas								3.469.872	Total liabilities
Perolehan aset tetap segmen	4.250	5.272	2.807	1.425	4.266	18.020	-	18.020	Segment acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tetap kantor pusat								23.180	Acquisitions of property and equipment in head office
Total perolehan aset tetap								41.200	Total acquisitions of property and equipment